

**PENGARUH *PRICE EARNING RATIO (PER)*, *DIVIDEN PAYOUT RATIO (DPR)*, *DEBT TO EQUITY RATIO (DER)* DAN *RETURN ON EQUITY (ROE)* TERHADAP *RETURN SAHAM*
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014)**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi



Oleh:
RINDYANTIKA PERDANANINGRUM
11412141024

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2018**

**PENGARUH *PRICE EARNING RATIO (PER)*, *DIVIDEN PAYOUT RATIO (DPR)*, *DEBT TO EQUITY RATIO (DER)* DAN *RETURN ON EQUITY (ROE)* TERHADAP *RETURN SAHAM*
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014)**

SKRIPSI
Oleh:

RINDYANTIKA PERDANANINGRUM
11412141024



Disetujui,
Dosen Pembimbing

Isroah, M.Si.

NIP. 19660704199203 2 003

PENGESAHAN

Skripsi yang Berjudul:

PENGARUH PRICE EARNING RATIO (PER), DIVIDEN PAYOUT RATIO (DPR), DEBT TO EQUITY RATIO (DER) DAN RETURN ON EQUITY (ROE) TERHADAP RETURN SAHAM
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014)

Oleh:
RINDYANTIKA PERDANANINGRUM
11412141024

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 3 Agustus 2018 dan dinyatakan telah lulus

DEWAN PENGLUJI

Nama Lengkap	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Rr. Indah Mustikawati, S.E., M.Si., Ak.	Ketua Penguji		20-8-2018
Isroah, M.Si.	Sekretaris Penguji		21-8-2018
Dr. Denies Priantinah, S.E., M.Si., Ak., CA	Penguji Utama		14-8-2018

Yogyakarta, 21 Agustus 2018
Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Dr. Sugiharsono, M.Si.
NIP. 19550328 198303 1 002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rindyantika Perdananingrum
NIM : 11412141024
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Judul Skripsi : PENGARUH *PRICE EARNING RATIO (PER)*, *DIVIDEN PAYOUT RATIO (DPR)*, *DEBT TO EQUITY RATIO (DER)* DAN *RETURN ON EQUITY (ROE)* TERHADAP *RETURN SAHAM* (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014)

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat orang yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Yogyakarta, 1 Agustus 2018

Penulis,



Rindyantika Perdananingrum

NIM. 11412141024

MOTTO

“Education is not the learning of facts, but the training of the mind to think.”

(Albert Einstein)

“Just keep moving forward and don’t give a shit about what anybody thinks. Do what you have to do, for you.” (Johnny Depp)

“Never regret anything that has happened in your life. It cannot be changed, undone or forgotten. So take it as a lesson and move on.” (Bety Amaliya)

PERSEMBAHAN

Karya sederhana ini saya persembahkan untuk

Ayah dan Ibu yang selalu memberikan kasih sayang, perhatian, doa, dukungan dan semangatnya untukku.

ABSTRAK

**PENGARUH *PRICE EARNING RATIO* (PER), *DIVIDEN PAYOUT RATIO* (DPR), *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER) DAN *RETURN ON EQUITY* (ROE) TERHADAP *RETURN SAHAM*
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014)**

Rindyantika Perdananingrum
11412141024

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) pengaruh *Price Earning Ratio* terhadap *Return Saham*, (2) pengaruh *Dividen Payout Ratio* terhadap *Return Saham*, (3) pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return Saham*, (4) pengaruh *Return on Equity* terhadap *Return Saham*, (5) pengaruh *Price Earning Ratio*, *Dividen Payout Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return on Equity* terhadap *Return Saham*.

Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Price Earning Ratio* (X1), *Dividen Payout Ratio* (X2), *Debt to Equity Ratio* (X3) dan *Return on Equity* (X4), sedangkan variabel dependennya adalah *Return Saham*. Pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Uji asumsi klasik menggunakan uji normalitas, uji autokorelitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinieritas. Uji hipotesis menggunakan analisis regresi sederhana dan analisis regresi berganda.

Berdasarkan hasil penelitian: (1) *Price Earning Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*, ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi 0,03, t_{hitung} 0,223, nilai signifikansi 0,824. (2) *Dividen payout Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*, ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi 0,020, t_{hitung} 3,524 dan nilai signifikansi 0,001. (3) *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*, ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi 0,002, t_{hitung} 0,516 dan nilai signifikansi 0,607. (4) *Return on Equity* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*, ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi 0,001, t_{hitung} 1,056 dan nilai signifikansi 0,293. (5) *Price Earning Ratio* (X1), *Dividen Payout Ratio* (X2), *Debt to Equity Ratio* (X3) dan *Return on Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*, ditunjukkan dengan signifikansi 0,002.

Kata Kunci: *Price Earning Ratio*, *Dividen Payout Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return on Equity*, *Return Saham*.

**THE INFLUENCE OF PRICE EARNING RATIO,
DIVIDEND PAYOUT RATIO, DEBT TO QUITTY RATIO AND
RETURN ON EQUITY TOWARD STOCK RETURN
(Empiris studies at Manufactur Companies that Listed on
Indonesia Stock Exchange Period 2011-2014)**

By:
Rindyantika Perdananingrum
11412141024

ABSTRACK

This study aims to determine (1) the effect of Price Earning Ratio on Stock Return, (2) the effect of Dividen Payout Ratio on Stock Return, (3) the effect of Debt to Equity Ratio on Stock Return, (4) The Effect of Return on Equity on Stock Return, (5) the effect of Price Earning Ratio, Dividen Payout Ratio, Debt to Equity Ratio, and Return on Equity on Stock Return.

The independent variables in this study are Price Earning Ratio (X1), Dividen Payout Ratio (X2), Debt to Equity Ratio (X3), and Return on Equity (X4), while the dependent variable is Stock Return. The sample selection using purposive sampling. Classical assumption test using normality test, autocorelity test, heterosceasticity test , multicollinearity test. Hypothesis test use include a simple regression analysis and multiple regression analysis.

Base on the result study: (1) Price Earning Ratio does not affect the Stock Return, as indicate by the regression coefficient 0,03, t_{count} 0,223, and significance 0,824. (2) Dividen Payout Ratio influence the Sock Return, as indicate by the regression coefficient 0,020, t_{count} 3,524, and significance 0,001. (3) Debt To Equity Ratio oes not affect the Stock Return, as indicate by the regression coefficient 0,002, t_{count} 0,516, and significance 0,607. (4) Return on Equity does not affect the Stock Return, as indicate by the regression coefficient 0,001, t_{count} 1,056, and significance 0,293. (5) Price Earning Ratio (X1), Dividen Payout Ratio (X2), Debt to Equity Ratio (X3), and Return on Equity (X4) simultaneously affect the Stock Return is shown by significance 0,002.

Keywords: Price Earning Ratio, Dividen Payout Ratio, Debt to Equity Ratio, and Return on Equity, Stock Return

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas semua limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Pengaruh *Price Earning Ratio* (PER), *Dividen Payout Ratio* (DPR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Return On Equity* (ROE) terhadap *Return Saham*” Tugas Akhir Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Negeri Yogyakarta.

Peneliti menyadari sepenuhnya tanpa bimbingan dari berbagai pihak Tugas Akhir Skripsi ini tidak akan dapat diselesaikan dengan baik dan benar. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih dan berdoa semoga Allah menambah kebaikan atas mereka khususnya kepada:

1. Prof. Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Prof. Sukirno, M.Si.,Ph.D., Pembimbing Akademik yang telah memberikan saran serta masukan, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Dr. Denies Priantinah, M.Si., Ak., CA., Ketua Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta atas saran dan masukannya selama ini.

5. Isroah, M.Si., Dosen Pembimbing yang telah dengan sabar memberikan bimbingan dan meluangkan waktu, tenaga, pikiran, selama menyusun skripsi.
6. Keluarga yang telah dengan bersabar dan mendukung terselesaikannya skripsi ini.
7. Kawan-kawan yang telah banyak membantu baik secara langsung maupun secara morilitas terselesaikannya kepenulisan ini.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan yang terdapat dalam Tugas Akhir Skripsi ini, semoga kepenulisan ini dapat memberikan manfaat di kemudian hari.

Yogyakarta, 31 Juli 2018

Penulis



Rindyantika Perdananingrum

NIM. 11412141024

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGSAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	10
BAB II. KAJIAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS.....	11
A. Kajian Teori	11
1. Pasar Modal	11
2. Saham	14
3. <i>Return</i> Saham	16
4. Laporan Keuangan.....	18
B. Penelitian yang Relevan	26
C. Kerangka Berfikir	29
D. Paradigma Penelitian	31
E. Hipotesis.....	32
BAB III. METODE PENELITIAN.....	34

A. Desain penelitian	34
B. Populasi dan Sampel.....	34
C. Definisi Operasional Variabel	37
1. Variabel Dependen	37
2. Variabel Independen	38
D. Teknik Pengumpulan Data	39
E. Teknik Analisis Data	40
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	48
A. Gambaran Umum Data Penelitian	48
B. Hasil Analisis Data	49
1. Uji Statistik Deskriptif.....	49
2. Uji Asumsi Klasik	50
a. Uji Normalitas	51
b. Uji Autokorelai	51
c. Uji Multikolinieritas	52
d. Uji Heteroskedastisitas	53
C. Uji Hipotesis	54
1. Analisis Regresi Sederhana.....	54
2. Analisis Regresi Berganda	60
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	64
E. Keterbatasan Penelitian	67
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	68
A. Kesimpulan	68
B. Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN	74

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nama Perusahaan Sampel	36
2. Hasil Penentuan Sampel.....	48
3. Hasil Statistik Deskriptif	49
4. Hasil Uji Normalitas	51
5. Hasil Uji Autokorelasi.....	52
6. Hasil Uji Multikolinieritas	53
7. Hasil Uji Heteroskedastisitas	54
8. Hasil perhitungan R Square Hipotesis 1	55
9. Hasil Uji Regresi Sederhana X_1 terhadap Y.....	55
10. Hasil Perhitungan R Square Hipotesis 2.....	56
11. Hasil Uji Regresi Sederhana X_2 terhadap Y	57
12. Hasil Perhitungan R Square H3	58
13. Hasil Uji Regresi Sederhana X_3 terhadap Y	58
14. Hasil perhitungan R Square H3.....	59
15. Hasil Uji Regresi Sederhana X_4 terhadap Y	60
16. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	61
17. Koefisien Determinasi.....	62
18. Hasil Uji F.....	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Paradigma Penelitian.....	32

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Data Penelitian	75
2. Hasil Statistik Deskriptif	80
3. Hasil Uji Normalitas	81
4. Hasil Uji Autokorelasi.....	82
5. Hasil Uji Multikolinieritas	83
6. Hasil Uji Heteroskedastisitas	84
7. Hasil Uji Hipotesis	85

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan membutuhkan modal yang tidak sedikit dalam rangka untuk mengemangkan perusahaannya. Kebutuhan tambahan modal dapat diperoleh dengan cara utang atau dengan menambah jumlah kepemilikan saham dengan penerbitan saham baru. Menurut Samsul (2006: 43) pasar modal adalah tempat atau sarana bertemunya antara permintaan dan penawaran atas instrumen keuangan jangka panjang yang umumnya lebih dari satu tahun. Salah satu fungsi pasar modal adalah sebagai sarana untuk memperoleh dana yang bersumber dari masyarakat ke berbagai sektor yang melaksanakan investasi.

Syarat utama yang diinginkan oleh para investor untuk bersedia menyalurkan dananya melalui pasar modal adalah perasaan aman akan investasi dan tingkat *return* yang akan diperoleh. Menurut Jogiyanto (2007: 107), *return* yang tinggi memberikan gambaran bahwa kompensansi yang diterima besar, sebaliknya jika *return* yang rendah memberikan gambaran bahwa kompensansi yang diterima rendah.

Informasi yang diperlukan oleh investor di pasar modal meliputi informasi yang bersifat fundamental dan teknikal. Informasi yang bersifat teknikal seperti: keadaan perekonomian, sosial dan politik suatu negara. Selain memperhatikan informasi yang teknikal, investor juga mulai memperhatikan informasi yang bersifat fundamental yang diperoleh dari intern perusahaan khususnya kondisi

keuangan perusahaan dalam melakukan transaksi saham di bursa efek Indonesia (Rosyadi, 2002). Laporan keuangan merupakan informasi yang umum digunakan karena laporan keuangan perusahaan diharapkan dapat memberikan informasi bagi calon penanam modal dan calon kreditur untuk mengambil keputusan yang terkait dengan investasi dana mereka.

Informasi akuntansi dalam bentuk laporan keuangan akan memberikan banyak manfaat bagi para pengguna apabila laporan tersebut dianalisis lebih lanjut sebelum dimanfaatkan. Laporan keuangan dapat dijadikan sebagai salah satu alat pengambil keputusan yang andal dan bermanfaat, laporan keuangan harus memiliki informasi yang berguna bagi investor. Dari laporan keuangan perusahaan dapat diperoleh informasi tentang posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna pemakai dalam pengambilan keputusan (IAI, 2009: 3). Informasi tersebut setidaknya harus memungkinkan investor untuk melakukan proses penilaian saham yang mencerminkan hubungan antara risiko dan hasil pengembalian yang sesuai dengan hak masing-masing investor.

Salah satu alat untuk menganalisis *return* saham adalah dengan analisis rasio. Analisis rasio merupakan alat yang membantu kita untuk menganalisis laporan keuangan perusahaan sehingga kita dapat mengetahui kekuatan dan kelemahan suatu perusahaan. Menurut Dharmastuti (2004: 17) analisis rasio juga menyediakan indikator yang dapat mengukur tingkat profitabilitas, likuiditas, pendapatan atau pemanfaatan aset dan kewajiban suatu perusahaan.

Menurut Berita Resmi Statistik no. 17/02/Th.XVIII pertumbuhan ekonomi Indonesia dari tahun 2011-2014 mengalami penurunan yang mana pertumbuhan ekonomi pada tahun 2012 tumbuh 6,03 persen sedangkan pada tahun 2011 tumbuh 6,17 persen. Pada tahun 2013 menjadi 5,58 persen dan 2014 semakin melemah dengan hanya tumbuh 5,02 persen. Hal ini dikarenakan dolar AS yang menguat terhadap rupiah. Dari sisi eksternal, perlambatan tersebut terutama dipengaruhi oleh pertumbuhan ekspor yang menurun akibat turunnya permintaan terutama dari *emerging markets* (EM) dan harga komoditas global, serta adanya kebijakan pembatasan ekspor mineral mentah.

Dengan adanya berbagai hal tersebut, setiap investor dituntut melakukan pertimbangan dan perencanaan yang efektif dengan mengoptimalkan keseimbangan antara resiko dan jumlah *return* yang diharapkan. Menurut Ang (1997: 20) konsep *return* adalah keuntungan yang dapat dinikmati oleh investor atas investasi yang dilakukan. *Return* saham adalah *income* yang didapatkan oleh pemegang saham sebagai hasil dari investasi yang dilakukan investor.

Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi *return* saham. Artik Estuari (2010) melakukan penelitian mengenai pengaruh rasio keuangan terhadap *Return* Saham dengan pada perusahaan manufaktur di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan mempertimbangkan ukuran perusahaan serta pengaruh krisis ekonomi yang terjadi di Indonesia. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta dari tahun 2006 sampai dengan 2008. Pengukuran rasio keuangan dalam penelitian ini menggunakan rasio *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Investment* (ROI), *Earning Per*

Share (EPS) dan *Dividend Payout Ratio* (DPR). Hasil penelitian ini menunjukkan *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Investment* (ROI), *Earning Per Share* (EPS), tidak berpengaruh terhadap *return* saham, sedangkan *Dividend Payout Ratio* (DPR) berpengaruh terhadap *return* saham.

Hartarti (2010) melakukan penelitian tentang pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Debt To Equity Ratio* (DER), *Earning Pershare* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER) terhadap *Return Saham* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Periode waktu tahun 2005 sampai dengan tahun 2008. Hasil penelitian menyatakan bahwa *Return on Asset*, *Debt to Equity Ratio*, berpengaruh signifikan terhadap *return* saham, sedangkan *Earning Per Share* dan *Price Earning Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*.

Penelitian yang dilakukan oleh Yohanes Jhony Kurniawan (2013) yang berjudul Analisis Pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Debt To Equity Ratio* (Der), *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), terhadap *Return Saham* pada perusahaan *Real Estate* dan *property* yang terdaftar di bursa Efek Indonesia. Periode waktu antara tahun 2008 sampai dengan 2012. Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa *Earning per Share* (EPS), *Return on Asset* (ROA), dan *Return on Equity* (ROE) berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham, sedangkan *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Penelitian-penelitian di atas menunjukkan hasil yang berbeda antara satu penelitian dengan penelitian yang lain. Dalam penelitian Artik (2010) dan Yohanes (2013) menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh

signifikan terhadap *return* saham tetapi dalam penelitian Hartati (2010) DER berpengaruh secara signifikan terhadap *Return Saham*. Rasio ini merupakan rasio solvabilitas yang mengukur kemampuan kinerja perusahaan dalam mengembalikan utang jangka panjangnya dengan melihat perbandingan antara total utang dengan total ekuitasnya. Di dalam *Balancing Theory* disebutkan bahwa keputusan untuk menambah utang tidak hanya berdampak negatif, tetapi juga dapat berdampak positif karena perusahaan harus berupaya menyeimbangkan manfaat dengan biaya yang ditimbulkan akibat utang (Wahyudi, 2003). Selama manfaat masih jauh lebih besar dari biaya utang, maka utang dapat ditambah. Akan tetapi jika yang terjadi sebaliknya maka utang tidak boleh ditambah. Proporsi jumlah utang terhadap modal sendiri dari suatu perusahaan dapat diukur menggunakan rasio ini.

Selain *Debt to Equity Ratio* (DER), terdapat juga faktor lain yang mempengaruhi *return* saham yaitu *Return On Equity* (ROE) merupakan rasio keuangan yang banyak digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan yang menyangkut profitabilitas perusahaan (Tandelilin, 2010: 378). *Return On Equity* (ROE) untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atas modalnya sendiri. Secara umum *Return On Equity* (ROE) dihasilkan dari pembagian laba dengan ekuitas selama setahun terakhir. Dalam penelitian Yohanes (2013) menunjukkan bahwa ROE berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Price Earning Ratio (PER) merupakan salah satu analisis rasio yang digunakan untuk mengambil keputusan investasi. Dari segi investor, PER yang

terlalu tinggi barangkali tidak menarik, sebab harga saham mungkin tidak akan naik lagi yang berarti kemungkinan memperoleh *capital gain* akan kecil (Hanafi dan Halim, 2003: 85). PER dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan investor untuk melihat besar tidaknya *return* yakni setiap kenaikan PER mengindikasikan terjadinya penurunan *return* saham dan penurunan PER mengindikasikan kenaikan *return* saham, sehingga investor dapat membeli saham berkategori *undervalued* dan menjual saham *overvalued* untuk mendapatkan *gain* yang cukup besar.

Besarnya nilai laba per saham yang didapat dari kinerja perusahaan dapat dilihat melalui *Price Earning Ratio* (PER). PER dapat berfungsi untuk memprediksi berapa lama investasi yang akan dilakukan kembali berdasarkan perkiraan harga saham dimasa mendatang. Anoraga dan Prakarti (2001: 64) menyatakan bahwa tinggi rendahnya PER mencerminkan suatu penilaian pasar saham terhadap perusahaan. PER mempunyai hubungan positif dengan harga saham, sehingga jika PER meningkat maka harga saham juga akan semakin besar, begitu juga tingkat pengembalian investasi saham.

Dividend Payout Ratio (DPR) adalah perbandingan antara dividen yang dibayarkan dengan laba bersih yang didapatkan dan biasanya disajikan dalam bentuk persentase (Indriyo dan Basri, 2012: 232). Ang (1997) menyatakan bahwa *Dividend Payout Ratio* merupakan perbandingan antara *Dividen Per Share* dengan *Earning per Share*, jadi secara perspektif yang dilihat adalah pertumbuhan *Dividen per Share* terhadap pertumbuhan *Earning Share*. Dividen merupakan salah satu tujuan investor melakukan investasi saham, sehingga apabila besarnya

dividen tidak sesuai dengan yang diharapkan maka ia akan cenderung tidak membeli suatu saham atau menjual saham tersebut apabila telah memilikinya. Dalam penelitian Artik (2010) DPR tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Tetapi dalam penelitian Zulkarnain (2010) DPR berpengaruh terhadap *Return Saham*.

Peneliti memilih *Price Earning Ratio* (PER), *Dividen Payout Ratio* (DPR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Return On Equity* (ROE) untuk diteliti sebagai faktor yang mempengaruhi *Return Saham* karena peneliti melihat adanya hasil yang berbeda dari penelitian sebelumnya dimana DER dinyatakan berpengaruh signifikan pada satu penelitian dan tidak berpengaruh pada penelitian yang lain. PER, DPR, DER, dan ROE dipilih karena ketiganya dianggap cukup berpengaruh terhadap *return* saham. Untuk itu peneliti mengambil judul “Pengaruh *Price Earning Ratio* (PER), *Dividen Payout Ratio* (DPR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Return On Equity* (ROE) terhadap *Return Saham*”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diidentifikasi masalahnya sebagai berikut:

1. Harga saham yang fluktuatif yang disebabkan oleh berbagai faktor baik dari segi mikro maupun makro ekonomi atau internal perusahaan dan eksternal perusahaan yang menyebabkan naik turunnya minat investor terhadap pemilikan saham.
2. Melemahnya pertumbuhan ekonomi dari tahun 2011 ke tahun 2014.

3. Investasi dalam bentuk saham berisiko mengalami kerugian.
4. Terdapat hasil penelitian yang menyatakan PER tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*.
5. Terdapat hasil penelitian yang menyatakan DPR tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*.
6. *Return on Equity* yang rendah merupakan hal yang tidak baik karena menyebabkan harga saham menurun.
7. Terdapat perbedaan hasil penelitian dimana hasil penelitian menyatakan bahwa DER tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*.
8. Semakin besar utang yang ditanggung perusahaan, maka semakin besar risiko bangkrut perusahaan karena biaya yang harus ditanggung perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dan jangka panjang.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, peneliti memfokuskan pada *return saham*, *Price Earning Ratio*, *Dividen Payout Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return on Equity*. Subjek penelitian ini dibatasi oleh seluruh perusahaan manufaktur yang telah listing di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011-2014.

D. Rumusan Masalah

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh *Price Earning Ratio* terhadap *Return Saham* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2011-2014?
2. Bagaimana pengaruh *Dividen Payout Ratio* terhadap *Return Saham* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2011-2014?
3. Bagaimana pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return Saham* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2011-2014?
4. Bagaimana pengaruh *Return on Equity* terhadap *Return Saham* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2011-2014?
5. Bagaimana pengaruh *Price Earning Ratio*, *Dividen Payout Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return on Equity* terhadap *Return Saham* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2011-2014?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Pengaruh *Price Earning Ratio* terhadap *Return Saham* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2011-2014.
2. Pengaruh *Dividen Payout Ratio* terhadap *Return Saham* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2011-2014.
3. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return Saham* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2011-2014.
4. Pengaruh *Return on Equity* terhadap *Return Saham* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2011-2014.

5. Pengaruh *Price Earning Ratio*, *Dividen Payout Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return on Equity* terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2011-2014.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya wawasan dan ilmu pengetahuan khususnya di bidang akuntansi manajemen.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi perusahaan dalam mengambil keputusan.

- b. Bagi Pengguna Laporan Keuangan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan gambaran atau kajian dalam mengambil keputusan investasi yang dilakukan pada saham perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

A. Kajian Teori

1. Pasar Modal

a. Pengertian Pasar Modal

Menurut Dahlan Siamat (1995: 249), pasar modal atau *capital market* adalah pasar keuangan untuk dana-dana jangka panjang merupakan pasar yang konkrit. Pasar modal dalam arti sempit adalah suatu tempat dalam pengertian fisik yang terorganisasi dengan memperdagangkan efek-efek yang disebut bursa efek. Pasar modal merupakan lokasi dimana surat berharga diperdagangkan berupa pasar primer maupun pasar skunder.

Untuk menarik pembeli dan penjual agar mau berpartisipasi, pasar modal harus bersifat liquid dan efisien. Suatu pasar modal dikatakan likuid jika penjual dapat menjual dan pembeli dapat membeli surat-surat berharga dengan cepat dan tepat waktu. Pasar modal dikatakan efisien jika harga dari surat-surat berharga mencerminkan nilai dari perusahaan secara akurat dan terjadi hubungan yang positif antara risiko dan keuntungan, dan hanya kesempatan-kesempatan investasi yang menjanjikan keuntungan yang tinggi (sesuai dengan risiko) yang mungkin memperoleh dana dari para investor.

b. Jenis-jenis Pasar Modal

Menurut Samsul (2006: 46) pasar modal di Indonesia terbagi dalam empat jenis yaitu:

1) Pasar Perdana

Pasar perdana merupakan tempat atau sarana bagi perusahaan untuk pertama kali menawarkan saham atau obligasi ke masyarakat umum. Penawaran dalam pasar perdana ini disebut *Initial Public Offering* (IPO). Pasar perdana terjadi pada saat perusahaan emiten menjual sekuritasnya kepada investor umum untuk pertama kalinya.

2) Pasar Sekunder

Pasar sekunder merupakan tempat atau sarana transaksi jual-beli antar investor dan harga dibentuk oleh investor melalui perantara efek. Setelah sekuritas emiten dijual di pasar perdana, selanjutnya sekuritas emiten tersebut, bisa diperjualbelikan oleh dan antar investor dipasar sekunder. Dengan adanya pasar sekunder, investor dapat melakukan perdagangan sekuritas untuk mendapatkan keuntungan. Di pasar sekunder terbentuklah harga pasar karena harga ditentukan oleh tawaran jual dan tawaran beli dari pasar investor yang disebut *order driven market*.

3) Pasar Ketiga

Pasar ketiga adalah sarana jual-beli efek antara *market maker* dan investor. Harga saham atau sekuritas di pasar ketiga

dibentuk oleh *market maker*. Investor dapat memilih *market maker* (anggota bursa) yang memberikan harga tertinggi karena satu jenis saham dapat dipasarkan lebih dari satu *market maker*.

4) Pasar Keempat

Sarana transaksi jual-beli antara investor jual dan investor beli tanpa perantara efek. Transaksi dilakukan secara tatap muka antara investor beli dan investor jual untuk saham atas pembawa. Pasar keempat ini hanya dilaksanakan oleh investor besar karena dapat menghemat biaya transaksi daripada dilakukan di pasar sekunder.

c. Manfaat Pasar Modal

Menurut Sigit dan Totok (2006) ada beberapa manfaat pasar modal:

1) Bagi Emiten

Bagi emiten, pasar modal memiliki beberapa manfaat, antara lain:

- a) jumlah dana yang dapat dihimpun berjumlah besar
- b) dana tersebut dapat diterima sekaligus pada saat pasar perdana selesai
- c) tidak ada *convenant* sehingga manajemen dapat lebih bebas dalam pengelolaan dana atau perusahaan
- d) solvabilitas perusahaan tinggi sehingga memperbaiki citra perusahaan

e) ketergantungan emiten terhadap bank menjadi lebih kecil

2) Bagi investor

Sementara bagi investor, pasar modal memiliki beberapa manfaat, antara lain:

- a) nilai investasi berkembang mengikuti pertumbuhan ekonomi. Peningkatan tersebut tercermin pada meningkatnya harga saham yang mencapai kapital gain
- b) memperoleh dividen bagi mereka yang memiliki atau memegang saham dan bunga yang mengambang bagi pemenang obligasi
- c) dapat sekaligus melakukan investasi dalam beberapa instrumen yang mengurangi risiko

2. Saham

Saham adalah suatu sekuritas yang memiliki klaim terhadap pendapatan dan aset sebuah perusahaan. Sekuritas sendiri dapat diartikan sebagai klaim atas pendapatan masa depan seorang peminjam yang dijual oleh peminjam kepada yang meminjamkan, sering juga disebut instrumen keuangan (Mishkin, 2001: 4). Berdasarkan manfaat yang diperoleh pemegang saham, dibedakan menjadi:

a. Saham Biasa (*common stock*)

Saham Biasa adalah jenis saham yang akan menerima laba setelah laba bagian saham preferen sudah dibayarkan (Samsul, 2006: 45). Pemilik saham akan mendapatkan hak untuk menerima sebagian

pendapatan tetap atau dividen dari perusahaan serta kewajiban menanggung resiko kerugian yang diderita perusahaan.

Orang yang memiliki saham suatu perusahaan memiliki hak untuk ambil bagian dalam mengelola perusahaan sesuai dengan hak suara yang dimilikinya berdasarkan besar kecil saham yang dimiliki. Semakin banyak presentase saham yang dimiliki maka semakin besar hak suara yang dimiliki untuk mengontrol operasional perusahaan.

Menurut Dahlan Siamat (1995: 385), ciri - ciri dari saham biasa adalah sebagai berikut:

- 1) Dividen dibayarkan sepanjang perusahaan memperoleh laba.
- 2) Memiliki hak suara (*one share one vote*).
- 3) Hak memperoleh pembagian kekayaan perusahaan apabila bangkrut dilakukan setelah semua kewajiban perusahaan dilunasi.

b. Saham Preferen

Saham preferen adalah saham yang pemiliknya akan memiliki hak terlebih dahulu untuk menerima laba perusahaan (Samsul, 2006: 45). Pemegang saham preferen akan mendapat dividen lebih dulu dan juga memiliki hak suara lebih dibanding pemegang saham biasa seperti hak suara dalam pemilihan direksi sehingga jajaran manajemen akan berusaha sekuat tenaga untuk membayar ketepatan pembayaran dividen preferen agar tidak lengser. Di lain pihak saham preferen sama dengan obligasi karena jumlah dividennya tetap selama masa berlaku dari saham, memiliki klaim atas laba dan aktiva sebelumnya,

memiliki hak tebus, dan dapat dipertukarkan dengan saham biasa (Rusdin, 2006).

Saham Preferen memiliki karakteristik sebagai berikut:

- 1) Memiliki berbagai tingkat, dapat diterbitkan dengan karakteristik yang berbeda.
- 2) Tagihan terhadap aktiva dan pendapatan, memiliki prioritas lebih tinggi dari saham biasa dalam hal pembagian dividen.
- 3) Dividen kumulatif, bila belum dibayarkan dari periode sebelumnya maka dapat dibayarkan pada periode berjalan dan lebih dahulu dari saham biasa.
- 4) Konvertibilitas, dapat ditukar menjadi saham biasa, bila kesepakatan antara pemegang saham dan organisasi penerbit terbentuk.

3. *Return* Saham

Menurut Samsul (2006: 291), *Return* Saham merupakan pendapatan dari modal awal investasi yang dinyatakan dalam presentase. *Return* dari investasi bergantung pada instrumen yang dibelinya. Sebagai contoh investasi dalam saham, saham tidak menjanjikan suatu *return* yang pasti bagi para pemodal tetapi beberapa komponen yang ada dalam saham yang memungkinkan pemodal meraih keuntungan adalah dividen, saham bonus, dan *capital gain*.

Menurut Yocelyn dan Christiawan (2012), *Return* Saham adalah pendapatan yang berhak diperoleh investor karena telah menginvestasikan

dananya. *Return* saham merupakan tingkat keuntungan atau pendapatan yang diperoleh dari investasi surat berharga saham. *Return* saham bagi investor digunakan sebagai pembandingan keuntungan sebenarnya dengan keuntungan yang diharapkan pada tingkat pengembalian yang diinginkan di berbagai investasi.

Jogiyanto (2009: 109) menyatakan bahwa *return* adalah hasil yang diperoleh dari kegiatan investasi. Pendapatan dalam investasi saham meliputi keuntungan jual beli saham yang apabila untung dinamakan *capital gain* dan jika rugi dinamakan *capital loss*. *Return* dapat berupa *return* realisasi yang sudah terjadi atau *return* ekspektasi yang belum terjadi tetapi yang diharapkan akan terjadi di masa mendatang.

Return saham adalah laba atau keuntungan yang dinikmati oleh investor atas investasi yang dilakukannya pada perusahaan tertentu (Jogiyanto, 2009: 235). *Return* saham merupakan kelebihan harga jual saham di atas harga belinya. Semakin tinggi harga jual saham di atas harga belinya, maka semakin tinggi pula *return* yang akan diperoleh investor (Arista & Astohar, 2012: 2).

Ada beberapa faktor eksternal yang mempengaruhi *Return* Saham yang meliputi pengaruh kebijakan moneter dan fiskal, perkembangan sektor industri, faktor ekonomi dan sebagainya. Jika harga saham sekarang lebih tinggi dari sebelumnya maka keuntungan modal (*capital gain*) dan *return* yang diperoleh bernilai positif, sedangkan jika harga

sahan sekarang lebih rendah dari harga sebelumnya maka terjadi kerugian (*capital loss*) dan *return* saham yang bernilai negatif.

Return saham merupakan komponen utama yang dipertimbangkan oleh investor yang dapat dilihat dengan berbagai cara, salah satunya dengan melihat laporan keuangan dan menganalisis rasio-rasio yang berpengaruh terhadap *return* saham.

4. Laporan Keuangan

a. Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan informasi yang diharapkan mampu memberikan bantuan kepada pengguna untuk membuat keputusan ekonomi yang bersifat finansial. Tujuan penggunaan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi pemakai laporan keuangan dalam mengambil keputusan (Hartono, 1998). Westo dan Copeland (1995: 24) mengatakan bahwa laporan keuangan melaporkan prestasi historis dari suatu perusahaan dan memberikan dasar bersama dengan analisa bisnis dan ekonomis untuk membuat proyeksi dan perkiraan di masa yang akan datang.

b. Pengguna Laporan Keuangan

Ada beberapa pihak yang sangat bergantung akan informasi keuangan yang memperlihatkan kelancaran usaha dan laba yang diperoleh suatu perusahaan. Menurut Syamsudin (2009: 37) pihak-pihak yang berkepentingan tersebut antara lain:

- 1) Pemegang Saham
Pemegang saham maupun calon pemegang saham menggunakan laporan keuangan untuk mengetahui kondisi perusahaan di masa yang akan datang, khususnya tentang karakteristik pendapatan dan risiko saham.
- 2) Kreditur
Kreditur maupun calon kreditur menganalisis laporan keuangan untuk mengetahui kemungkinan pendapatan dan risiko yang dihadapi perusahaan. Kreditur jangka pendek lebih mengutamakan likuiditas perusahaan yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam membayar bunga pinjaman secara periodik dan kemampuan mengembalikan pinjaman pokok pada saat jatuh tempo.
- 3) Manajemen Perusahaan
Pihak manajemen menganalisis laporan keuangan yang kemudian hasil analisis tersebut digunakan untuk mengawasi aktivitas perusahaan yang merupakan implikasi kebijakan yang diputuskan sebelumnya dan dapat pula dimanfaatkan sebagai perencana keuangan di masa yang akan datang.

c. Analisis Laporan Keuangan

Tujuan dari analisis laporan keuangan adalah untuk melihat kinerja perusahaan pada satu titik tertentu maupun operasinya selama suatu periode di masa lalu. Brigham dan Houston (2006: 94) menyebutkan dari sudut pandang investor, analisa laporan keuangan digunakan untuk memprediksi laba dan dividen di masa depan, sedangkan dari sudut pandang manajemen, analisa laporan keuangan akan bermanfaat untuk membantu mengantisipasi kondisi-kondisi di masa depan dan yang lebih penting lagi, sebagai titik awal untuk melakukan perencanaan langkah-langkah yang akan meningkatkan kinerja perusahaan di masa mendatang.

Pihak eksternal maupun internal menggunakan laporan keuangan sebagai alat untuk mengevaluasi kinerja keuangan suatu perusahaan. Menurut Sugiono (2010: 2) laporan keuangan terdiri dari empat laporan dasar yaitu:

- 1) Neraca menunjukkan nilai kekayaan perusahaan dan klaim atas kekayaan tersebut pada suatu periode.
- 2) Laporan Laba/Rugi menunjukkan hasil operasi perusahaan dalam suatu periode tertentu.
- 3) Laporan Laba Ditahan menunjukkan total laba yang ditahan (laba yang ada di dalam perusahaan dan tidak dibagikan pada suatu periode tertentu).
- 4) Laporan Arus Kas menunjukkan laporan perubahan posisi finansial atau laporan aliran dana perusahaan.

Rasio-rasio keuangan dirancang untuk membantu kita mengevaluasi suatu laporan keuangan. Rasio keuangan juga dapat digunakan sebagai pembanding posisi perusahaan dengan pesaing, untuk kebijakan keuangan perusahaan ke depan. Menurut Hanafi dan Halim (2003: 75) rasio keuangan dapat dikelompokkan menjadi lima kelompok, yaitu:

- 1) Rasio Likuiditas, yang menyatakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya dalam jangka pendek. Rasio ini terbagi menjadi *Current Ratio*, *Cash Ratio*, *Quick Ratio* dan *Net Working Capital*.

- 2) Rasio Aktivitas, menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aset yang dimilikinya. Rasio ini terbagi menjadi *Total Asset Turnover, Receivable Turnover, Average Collection Periode, Inventory Turnover, Average Day's Inventory*, dan *Working Capital Turnover*.
- 3) Rasio Solvabilitas, menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang. Rasio ini terbagi menjadi *Debt Ratio, Debt to Equity Ratio, Long Term Debt to Equity Ratio, Long Term Debt to Capitalization Ratio, Time Interest Earned, Cash Flow Interest Coverage, Cash Flow to Net Income*, dan *Cash Return on Sales*.
- 4) Rasio Profitabilitas, menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Rasio ini terbagi menjadi *Gross Profit Margin, Net Profit Margin, Operating Ratio, Operating Profit Margin, Earning Power of Total Investment, Net Earning Power Ratio*, dan *Return on Equity*.
- 5) Rasio Pasar, yang menghubungkan harga saham perusahaan pada laba, arus kas, dan nilai buku per sahamnya. Rasio ini terbagi menjadi *Dividend Yield, Dividend per Share, Earning per Share, Dividend Payout Ratio, Price Earning Ratio, Book Value per Share*, dan *Price to Book Value*.

Penelitian ini hanya menggunakan beberapa dari rasio yang disebutkan di atas, antara lain:

1) *Price Earning Ratio* (PER)

Menurut Hanafi & Halim (2003: 85) *Price Earning Ratio* merupakan bagian dari rasio pasar, dimana sudut pandang rasio pasar ini lebih banyak berdasarkan pada sudut investor atau calon investor. PER juga dapat dijadikan indikator perkembangan atau pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang. *Price Earning Ratio* menunjukkan seberapa tinggi suatu saham dibeli oleh investor dibandingkan laba per lembar saham. PER mempunyai hubungan positif dengan harga saham, sehingga jika PER meningkat maka harga saham juga akan semakin besar, begitu juga tingkat pengembalian investasi saham.

2) *Dividen Payout Ratio* (DPR)

Dividen merupakan hak pemegang saham biasa untuk mendapatkan bagian keuntungan dari perusahaan. Apabila perusahaan memutuskan untuk membagi keuntungan dalam bentuk dividen, maka semua pemegang saham dapat mendapatkan hak yang sama. *Dividen Payout Ratio* diukur sebagai dividen yang dibayarkan dibagi dengan laba yang tersedia untuk pemegang saham umum (Hartono, 1998). Jika perusahaan memotong dividen maka akan dianggap sebagai sinyal yang buruk karena dianggap perusahaan yang membutuhkan dana.

Dividen Payout Ratio adalah presentase laba yang dibagikan kepada pemegang saham dari laba yang diperoleh

perusahaan. Menurut Indriyo dan Basri (2012: 232), *Dividen Payout Ratio* adalah perbandingan antara dividen yang dibayarkan dengan laba bersih yang didapatkan perusahaan dan biasanya disajikan dalam bentuk presentase. Semakin tinggi *Dividen Payout Ratio* akan menguntungkan para investor tetapi dari pihak perusahaan akan memperlemah *internal financial* karena memperkecil laba ditahan. Sebaliknya, *Dividen Payout Ratio* yang semakin kecil maka akan merugikan para pemegang saham tetapi *internal financial* perusahaan semakin kuat.

Perusahaan yang memiliki resiko tinggi, probabilitas untuk mengalami laba yang menurun lebih tinggi, akibatnya investor cenderung tidak membeli sahamnya berbeda dengan kondisi perusahaan yang memiliki tingkat DPR yang tinggi, investor cenderung menyukai perusahaan ini karena dianggap lebih mampu memberikan keuntungan yang lebih baik (Zulkarnain, 2010).

3) *Debt to Equity Ratio* (DER)

Menurut Tandelilin (2010: 378) *Debt to Equity Ratio* mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang ditunjukkan oleh beberapa bagian dari modal sendiri atau ekuitas yang digunakan untuk membayar utang. *Debt to Equity Ratio* adalah rasio yang fungsinya untuk mengukur

berapa besarnya bagian dari modal yang dijadikan jaminan untuk keseluruhan hutang.

Menurut Sartono (2001: 120) *financial leverage* menunjukkan proporsi utang untuk membiayai investasinya. Perusahaan yang tidak menggunakan *leverage* berarti menggunakan modal sendiri seluruhnya. Penggunaan utang sendiri bagi perusahaan mengandung tiga dimensi yaitu:

- a) Pemberian kredit akan menitikberatkan pada besarnya jaminan atas kredit yang diberikan.
- b) Dengan menggunakan utang maka apabila perusahaan mendapatkan keuntungan yang lebih besar dari beban (kewajiban) maka keuntungan pemilik perusahaan akan meningkat.
- c) Pemilik akan memperoleh dana dan tidak kehilangan pengendalian perusahaan dengan menggunakan utang.

DER mengidentifikasikan sejauh mana perusahaan dapat menanggung kerugian tanpa harus membahayakan pihak kreditur. Sedangkan menurut Santoso (1996: 61) *Debt Equity Ratio* merupakan rasio perbandingan yang diperoleh dengan membagi seluruh utang dengan dana pemegang saham. Husnan (1998 : 561) mengatakan bahwa *Debt Equity Ratio* menunjukkan bahwa perbandingan antara utang dengan modal sendiri.

DER menunjukkan perbandingan antara beban utang dengan modal sendiri. DER juga memberikan jaminan seberapa besar utang-utang perusahaan dijamin modal sendiri.

4) *Return on Equity* (ROE)

ROE merupakan rasio keuntungan bersih untuk menilai seberapa besar tingkat return yang diperoleh perusahaan dibagi dengan besar modal dalam perusahaan. Menurut Tandelilin (2010: 378), *Return on Equity* adalah rasio keuangan yang banyak digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan, khususnya yang menyangkut profitabilitas perusahaan. ROE memberi gambaran bagi pemegang saham tentang seberapa efektifnya penggunaan modal yang mereka tanamkan.

Return on Equity (ROE) merupakan tingkat pengembalian atas ekuitas pemilik perusahaan. Ekuitas pemilik adalah jumlah aktiva bersih perusahaan. *Return on Equity* atau *Return on Net Worth* mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba yang diterima oleh pemegang saham perusahaan (Sartono, 2001 : 124).

Semakin tinggi nilai ROE menunjukkan semakin meningkatnya profitabilitas atau kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dengan menggunakan modal sendiri (Hanafi, 2004). Angka ROE yang semakin tinggi menjadi indikasi bagi pemegang saham bahwa tingkat pengembalian investasi semakin tinggi.

B. Penelitian yang Relevan

1. Pengaruh *Return on Asset* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER) terhadap *Return Saham* oleh Hartati (2010)

Hasil penelitian Hartati (2010) menunjukkan bahwa *Return on Asset* berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* dengan koefisien 0,293, $t=0,009$. Dengan hal tersebut semakin besar *Return on Asset* maka semakin besar *Return Saham*. Penelitian ini juga membuktikan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* dengan koefisien 0,299, $t=0,047$. Selain itu, Hartati juga mengungkapkan bahwa *Earning per Share* berpengaruh negatif terhadap *Return Saham* dengan koefisien -0,112, $t=0,250$. Variabel lain yang diuji *price earning ratio* yang juga berpengaruh negatif terhadap *Return Saham* dengan koefisien 0,025, $t=0,829$.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Hartati adalah penggunaan *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Price Earning Ratio* (PER) sebagai variabel independen dan studi kasus yang dilakukan sama-sama perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Hartati terletak pada penggunaan *Dividen Payout Ratio* (DPR) dan *Return on Equity* sebagai variabel independen. Selain itu, objek penelitian Hartati menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2005-2008, sedangkan penelitian ini

menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2011-2014.

2. Pengaruh *Dividen Payout Ratio* (DPR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Asset* (ROA), *Size Company* (SC) dan *Earning Growth* (EG) terhadap *Stock Return* oleh Zulkarnain Halim (2010)

Hasil penelitian Zulkarnain (2010) menunjukkan bahwa *Dividen Payout Ratio*, *Return on Asset*, *Size Company* dan *Earning Growth* berpengaruh positif terhadap *Stock Return*. Artinya bahwa *Dividen Payout Ratio*, *Return on Asset*, *Size Company* dan *Earning Growth* dapat meningkatkan *Stock Return* pada perusahaan. *Debt Equity Ratio* berpengaruh negatif terhadap *Stock Return*. Hal ini menunjukkan bahwa dengan nilai *leverage* yang tinggi pada perusahaan, maka akan mengurangi jumlah *return* yang diperoleh untuk investor.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Zulkarnain adalah penggunaan *Dividen Payout Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* sebagai variabel independen, serta *Stock Return* sebagai variabel dependen. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Zulkarnain terletak pada perusahaan yang menjadi objek penelitian. Zulkarnain menggunakan perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI sebagai objek penelitian, sedangkan penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Selain itu, periode penggunaan sampel penelitian, dimana penelitian Zulkarnain menggunakan laporan keuangan periode

2003-2008, sedangkan penelitian ini menggunakan laporan keuangan periode 2011-2014.

3. Pengaruh *Current Ratio (CR)*, *Debt To Equity Ratio (DER)*, *Return On Investment (ROI)*, *Earning Per Share (EPS)* Dan *Dividend Payout Ratio (DPR)* terhadap *Return Saham* Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia oleh Artik Estuari (2010).

Hasil penelitian ini *Current Ratio (CR)* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*. *Debt to Equity Ratio (DER)* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*. *Return On Investment (ROI)* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*. *Earning Per Share (EPS)* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*. *Dividend Payout Ratio (DPR)* berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*. *Current Ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Return On Investment (ROI)*, *Earning Per Share (EPS)* dan *Dividend Payout Ratio (DPR)* berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Artik adalah penggunaan *DER* dan *DPR* sebagai variabel independen. Perbedaan penelitian ini adalah penggunaan variabel terikat. Artik Estuari menggunakan *Current Ratio*, *DER*, *ROI*, *EPS* dan *PR*, sedangkan penulis menggunakan *PER*, *DPR*, *DER* dan *ROE*.

4. Pengaruh *Return On Equity*, *Dividend Payout Ratio*, Dan *Price To Earnings Ratio* pada *Return Saham* oleh Michael Aldo Carlo (2014)

Hasil penelitian ini menyatakan ROE dan DPR berpengaruh positif terhadap *Return* saham. Variabel lain yang diteliti adalah PER. Hasil penelitian mengenai PER menunjukkan koefisien negatif. Hal ini menunjukkan bahwa PER tidak berpengaruh terhadap *Return* Saham. Semakin tinggi nilai PER maka semakin rendah *return* saham yang akan diterima.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan Michael adalah pada penggunaan variabel ROE, DPR, dan PER. Penelitian ini menggunakan empat variabel independen, sedangkan penelitian Michael menggunakan tiga variabel independen.

C. Kerangka Berfikir

1. Pengaruh *Price Earning Ratio* terhadap *Return* Saham

Price Earning Ratio (PER) merupakan bagian dari rasio pasar dimana sudut pandang rasio pasar ini lebih banyak berdasarkan pada sudut investor atau calon investor (Halim, 2003: 85). PER berguna dalam melihat bagaimana pasar dapat menghargai kinerja perusahaan yang ditunjukkan dalam besarnya laba per sahamnya. Semakin besar PER maka harga saham akan meningkat. Suatu pendekatan dari PER berfungsi memprediksi berapa lama investasi yang akan dilakukan kembali berdasarkan perkiraan harga saham dimasa mendatang dan sebagai indikator pasar terhadap prospek pertumbuhan pasar. Tinggi rendahnya PER mencerminkan suatu penilaian pasar saham terhadap perusahaan.

PER secara langsung mempengaruhi besarnya *return* yang akan diterima investor, semakin rendah PER maka *return* yang diterima akan semakin meningkat. Hal ini dikarenakan perusahaan yang mempunyai PER yang rendah harga sahamnya murah untuk dibeli oleh investor dan semakin baik pula kinerja per lembar saham untuk menghasilkan laba bagi perusahaan.

2. Pengaruh *Dividen Payout Ratio* terhadap *Return Saham*

Tingkat *Debt to Equity Ratio* (DER) yang tinggi menunjukkan komposisi total utang (utang jangka pendek dan utang jangka panjang) semakin besar apabila dibandingkan dengan total modal sendiri, sehingga hal ini akan berdampak pada semakin besar pula beban perusahaan terhadap pihak eksternal (para kreditur). Dalam teori "*Bird-In-The-Hand*" yang dikemukakan oleh Myron Gordon dan John Linther menyatakan bahwa sesungguhnya investor jauh lebih menghargai pendapatan yang diharapkan dari dividen dari pada pendapatan yang diharapkan dari keuntungan modal karena komponen hasil dividen, risikonya lebih kecil. Dari pernyataan tersebut bahwa makin tinggi rasio *Dividend Payout Ratio* (DPR) maka semakin tinggi pula *return* saham suatu perusahaan.

3. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return Saham*

Debt to Equity Ratio (DER) menunjukkan berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan untuk keseluruhan hutangnya. Makin tinggi rasio ini berarti semakin tinggi jumlah dana dari luar yang harus dijamin dengan jumlah modal sendiri. Kreditur jangka

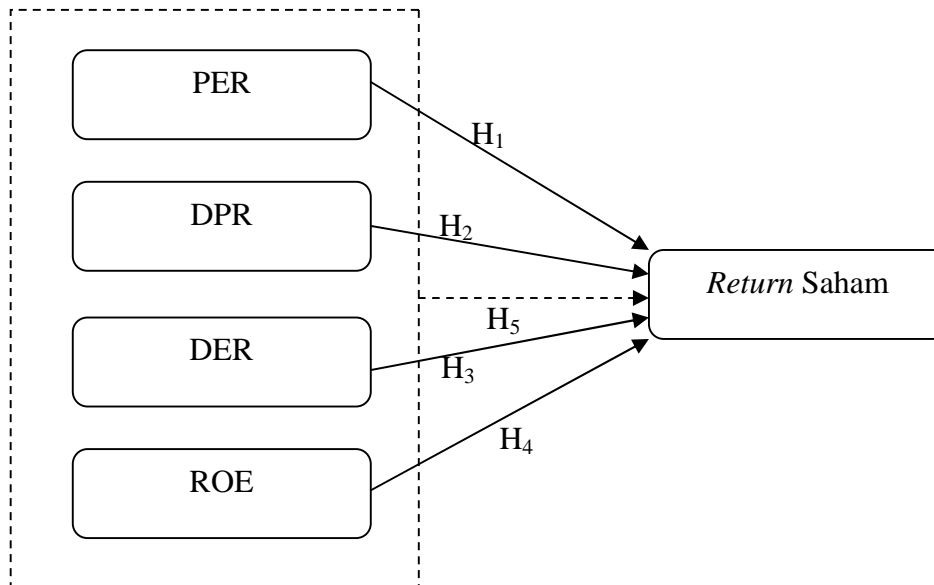
panjang lebih menyukai rasio DER yang kecil karena menunjukkan bahwa semakin besar jumlah aktiva yang didanai oleh pemilik modal sehingga semakin kecil risiko kreditur yang secara tidak langsung akan mempengaruhi peningkatan return saham bagi pemilik modal (Prastowo, 2002: 84).

4. Pengaruh *Return On Equity* terhadap *Return Saham*

ROE merupakan alat yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan tingkat kembalian perusahaan (efektivitas perusahaan) dalam menghasilkan keuntungan dengan menggunakan ekuitas yang dimiliki perusahaan. Menurut Prihantini (2009) ROE yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bagi pemegang saham. Jika perusahaan dapat menghasilkan laba yang tinggi, maka permintaan akan saham perusahaan akan meningkat dan akan berdampak pada meningkatnya harga saham perusahaan. Jika terjadi peningkatan harga saham maka *return* saham juga akan ikut meningkat. Penelitian yang dilakukan oleh Yohannes (2013) juga mendukung bahwa *Return On Equity* berpengaruh positif terhadap *return* saham.

D. Paradigma Penelitian

Berdasarkan kerangka berpikir yang sudah dijelaskan, maka dapat dibuat paradigma penelitian sebagai berikut:



Gambar 1. Paradigma Penelitian

Keterangan:

- > = Pengaruh antar satu variabel bebas ke variabel terikat
- - - - -> = Pengaruh variabel bebas secara simultan ke variabel terikat

E. Hipotesis

Hipotesis penelitian yang diajukan sebagai jawaban sementara dari rumusan masalah penelitian adalah sebagai berikut:

- H1 : *Price Earning Ratio* berpengaruh terhadap *Return Saham* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2011-2014
- H2 : *Dividen Payout Ratio* berpengaruh terhadap *Return Saham* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2011-2014
- H3 : *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Return Saham* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2011-2014

H4 : *Return on Equity* berpengaruh terhadap *Return Saham* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2011-2014

H5 : *Price Earning Ratio, Dividen Payout Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Equity* berpengaruh terhadap *Return Saham* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2011-2014

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kausal komparatif. Penelitian kausal komparatif merupakan tipe penelitian dengan karakteristik masalah berupa hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih. Berdasarkan jenis datanya penelitian ini termasuk kuantitatif, yaitu data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan (Sugiyono, 2013: 8). Data dalam penelitian ini masuk dalam kategori data *time series* yang diambil pada periode 2011 sampai dengan 2014. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder yaitu data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (Indrianto & Bambang Supomo, 2009:147). Dalam penelitian ini data diperoleh melalui situs www.idx.co.id.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2007: 61). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2011 sampai dengan tahun 2014. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 141 perusahaan.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2013: 81). Pengambilan sampel dilakukan berdasarkan metode *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel dengan kriteria-kriteria tertentu. Berikut adalah kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini:

- a. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2011-2014.
- b. Perusahaan manufaktur yang menerbitkan laporan tahunan (*annual report*) secara konsisten selama tahun 2011-2014.
- c. Perusahaan menerbitkan laporan keuangan dalam satuan mata uang Rupiah.
- d. Perusahaan manufaktur yang membagikan dividen secara konsisten selama tahun 2011-2014.

Berdasarkan metode *purposive sampling* yang digunakan dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini diperoleh 33 perusahaan manufaktur yang sesuai dengan kriteria-kriteria tersebut.

Table 1. Daftar Nama Perusahaan Sampel

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	AMFG	Asahimas Flat Glass Tbk
2	ARNA	Arwana Citramulia Tbk
3	ASII	Astra Internasional Tbk
4	AUTO	Astra Otoparts Tbk
5	BATA	Sepatu Bata Tbk
6	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
7	DLTA	Delta Djakarta Tbk
8	DVLA	Darya-Varia LaboratoriaTbk
9	EKAD	Ekadharna International Tbk
10	GGRM	Gudang Garam Tbk
11	GJTL	Gajah Tunggal Tbk
12	HMSP	Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk
13	ICBP	Indofood Cbp Sukses Makmur Tbk
14	IGAR	Champion Pacific Indonesia Tbk
15	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
16	INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk, Pt
17	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk
18	KAEF	Kimia Farma Tbk
19	KLBF	Kalbe Farma Tbk
20	LMSH	Lionmesh Prima Tbk
21	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
22	MYOR	Mayora Indah Tbk
23	ROTI	Nippon Indosari Corpindo
24	SCCO	Supreme Cable Manufacturing And CommTbk
25	SMCB	Holcim Indonesia Tbk
26	SMGR	Semen Gresik Tbk
27	SMSM	Selamat Sempurna Tbk
28	TCID	Mandom Indonesia Tbk
29	TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk
30	TRST	Trias Sentosa Tbk
31	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk
32	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry Tbk
33	UNVR	Unilever Indonesia Tbk

Sumber: www.idx.co.id diolah

C. Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2007: 2). Berikut definisi operasional dari setiap variabel yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Variabel Dependen

Variabel dependen atau terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2007: 4). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Return Saham*. *Return Saham* adalah selisih antara harga saham periode sekarang dengan harga saham periode sebelumnya. *Return* tersebut memiliki dua komponen yaitu *current income* dan *capital gain* (Wahyudi, 2003). Bentuk dari *current income* berupa keuntungan yang diperoleh melalui pembayaran yang bersifat periodik berupa dividen sebagai hasil kinerja fundamental perusahaan. Sedangkan *capital gain* berupa keuntungan yang diterima karena selisih antara harga jual dan harga beli saham. Besarnya *capital gain* suatu saham akan positif, bilamana harga jual dari saham yang dimiliki lebih tinggi dari harga belinya.

Return Saham merupakan tingkat pengembalian atas investasi yang dilakukan investor atas saham yang dinyatakan dalam presentase. *Return* saham merupakan hasil yang diperoleh dari investasi. *Return* tinggi memberikan gambaran bahwa kompensasi yang diterima besar.

Sebaliknya, *return* yang rendah memberikan gambaran bahwa kompensasi yang diterima kecil. *Return* dapat berupa *return* realisasi yang sudah terjadi atau *return* ekspektasi yang belum terjadi tetapi diharapkan akan terjadi di masa mendatang (Jogiyanto, 2009: 107).

2. Variabel Independen

Menurut Sugiyono (2007: 4) variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Penelitian ini menggunakan empat variabel independen yang meliputi:

a. *Price Earning Ratio* (PER)

Menurut Hanafi & Halim (2003: 85) *Price Earning Ratio* merupakan bagian dari rasio pasar, dimana sudut pandang rasio pasar ini lebih banyak berdasarkan pada sudut investor atau calon investor. Keinginan investor melakukan analisis kesehatan suatu saham melalui rasio-rasio keuangan seperti PER, dikarenakan adanya keinginan investor atau calon investor akan hasil (*return*) yang layak atas suatu investasi saham. *Price Earning Ratio* dihitung dengan rumus:

$$\text{PER} = \frac{\text{harga saham}}{\text{laba per lembar saham}}$$

b. *Dividen Payout Ratio* (DPR)

DPR adalah perbandingan antara dividen yang dibayarkan dengan laba bersih yang didapatkan dan biasanya disajikan dalam bentuk presentase (Indriyo dan Basri, 2012: 232).

Secara sistematis DPR dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{DPR} = \frac{\text{dividen per share}}{\text{earning per share}}$$

c. *Debt to Equity Ratio* (DER)

Menurut Sawir (2005) *Debt to Equity Ratio* menggambarkan perbandingan hutang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri perusahaan tersebut untuk memenuhi kewajibannya. DER dihitung dengan rumus (Tandelilin, 2010: 378):

$$\text{DER} = \frac{\text{total liability}}{\text{equity}}$$

d. *Return On Equity* (ROE)

Dalam portofolio dan investasi, Tandelilin (2010: 378) mendefinisikan *Return on Equity* sebagai rasio keuangan yang banyak digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan, khususnya menyangkut profitabilitas perusahaan. *Return on Equity* (ROE) untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atas modalnya sendiri.

$$\text{ROE} = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{total modal}}$$

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dokumentasi, yaitu kegiatan pengumpulan data sekunder seperti laporan keuangan, laporan keuangan tahunan. Data dalam penelitian ini diperoleh dari situs resmi BEI yaitu www.idx.co.id.

E. Teknik Analisis Data

1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan bagian dari statistika berfungsi untuk mendeskripsikan atau member gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono, 2007: 29). Statistik deskriptif merupakan metode yang berkaitan dengan pengumpulan dan penyajian suatu gugus data sehingga memberikan informasi yang menggambarkan dan mendeskriptifkan variabel dalam penelitian.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2011: 160) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel inependen, atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Agar terhindar terjadinya bias, data yang digunakan harus terdistribusi dengan normal. Untuk mengetahui data normal atau tidak salah satunya dengan uji statistik non parametik *Kolmogorov Smirnov* (K-S). Data dalam penelitian ini menggunakan taraf signifikansi 5%, maka jika nilai signifikansi dari nilai *Kolmogorov Smirnov* (K-S) > 5%, data yang digunakan dalah berdistribusi normal.

b. Uji Autokorelasi

Menurut Ghazali (2006: 96) uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ atau periode sebelumnya. Salah satu cara untuk menguji adanya autokorelasi atau tidak adalah dengan menggunakan uji Durbin Watson (DW). Uji Durbin Watson dilakukan dengan membandingkan nilai statistik hitung Durbin Watson (DW) pada perhitungan regresi dengan data statistik pada Tabel Durbin Watson. Apabila nilai DW yang dihasilkan $> d_u$ (batas atas) dan nilai DW $< (4 - d_u)$, maka dapat dikatakan tidak terjadi autokorelasi (Ghozali, 2011: 96).

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah dalam persamaan regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen (Ghozali, 2011: 105). Pengujian ini dilakukan dengan bantuan suatu program pengolahan data pada *Collinearity Diagnosis* dengan hasil: jika nilai *tolerance* variabel independen $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 menunjukkan bahwa tidak adanya multikolinieritas antara variabelin dependen dalam model regresi.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji hereteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidakseimbangan *variance* dapat dilakukan dengani residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah di dalamnya tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2011: 139). Apabila *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan Uji Glejser yang meregresi nilai absolut residual terhadap variabel independen. Apabila variabel independen signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen, maka terdapat indikasi terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2011: 143).

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linier Sederhana

Menurut Sugiyono (2007: 261) regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengans atuvariabel dependen. Analisis regresi ini digunakan untuk menguji hipotesis pertama, hipotesis kedua, hipotesis ketiga, dan hipotesis keempat. Langkah-langkah yang digunakan dalam analisis regresi sederhana adalah sebagai berikut:

1) Mencari koefisien korelasi (r)

Menurut teknik korelasi *product moment* digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan dua variabel bila data kedua variabel atau lebih tersebut berbentuk interval atau rasio, dan sumber data dari kedua variabel atau lebih tersebut adalah sama (Sugiyono, 2007: 228). Berikut ini adalah persamaan sederhana untuk menghitung koefisien korelasi:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 \sum y^2}}$$

(Sugiyono, 2007: 228)

Keterangan:

r_{xy} = korelasi antara variabel x dengan y

x = (xi-x)

y = (yi-y)

2) Mencari koefisien determinasi sederhana (r^2)

Koefisien determinasi sederhana (r^2) dihitung dengan rumus:

$$r^2 = (r_{xy})^2$$

(Sugiyono, 2007: 231)

Keterangan:

r^2 = koefisien determinasi sederhana

r_{xy} = korelasi antara variabel x dengan y

3) Menguji signifikansi dengan uji t

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi dari setiap variabel independen terhadap variabel dependen (Sugiyono, 2007: 230). Uji t dilakukan dengan rumus:

$$t = \frac{r(\sqrt{n-2})}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Sugiyono, 2007: 230)

Ketrangan:

t = t_{hitung}
 r = koefisienkorlasi
 n = jumlah

Nilai t hitung selanjutnya dibandingkan dengan hasil t tabel dengan taraf signifikansi 5%. Apabila t hitung > t tabel maka variabel memiliki pengaruh yang signifikan, namun apabila t hitung < t tabel maka variabel tidak memiliki pengaruh yang signifikan.

- 4) Menyusun persamaan regresi dan membuat garis regresi linier sederhana

Persamaan umum regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

(Sugiyono, 2007: 261)

Keterangan:

Y = subjek dalam variabel dependen yang dipreiksikan
 a = nilai Y ketika nilai X = 0 (nilai konstan)
 b = angka arah atau koefisien regresi
 X = subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{n\sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

b. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yang jumlahnya lebih dari satu variabel dependen (Sugiyono, 2007: 275). Dalam penelitian ini, analisis regresi linier berganda digunakan untuk membuktikan pengaruh *Price Earning Ratio*, *Dividen Payout Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return on Equity* terhadap *Return Saham*. Dengan kata lain melibatkan empat variabel bebas yaitu X_1 (*Price Earning Ratio*), X_2 (*Dividen Payout Ratio*), X_3 (*Debt to Equity Ratio*), dan X_4 (*Return on Equity*), dan satu variabel terikat yaitu Y (*Return Saham*). Langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis ini adalah sebagai berikut:

1) Mencari persamaan regresi untuk empat prediktor

Persamaan regresinya:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$$

(Sugiyono, 2007: 275)

Keterangan:

- Y : *Return saham*
- X_1 : *Price Earning Ratio*
- X_2 : *Dividen Payout Ratio*
- X_3 : *Debt to Equity Ratio*
- X_4 : *Return on Equity*
- a : Konstanta, nilai Y jika $X=0$
- b : koefisien regresi linier berganda

2) Mencari koefisien korelasi ganda X_1 , X_2 , X_3 , X_4 terhadap Y

Koefisien korelasi ganda (R) dapat dihitung dengan mudah apabila koefisien antar variabel sudah ditemukan

(Sugiyono, 2007). Koefisien korelasi dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$R_{y(1,2,3,4)} = \frac{b_1 \Sigma X_1 Y + b_2 \Sigma X_2 Y + b_3 \Sigma X_3 Y + b_4 \Sigma X_4 Y}{\Sigma Y^2}$$

(Sugiyono, 2007: 286)

Keterangan:

$R_{y(1,2,3,4)}$ = koefisien korelasi antara *Price Earning Ratio*, *Dividen Payout Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return on Equity* dalam *Return Saham*

b_1 = koefisien *Price Earning Ratio*

b_2 = koefisien *Dividen Payout Ratio*

b_3 = koefisien *Debt to Equity Ratio*

b_4 = koefisien *Return on Equity*

$X_1 Y$ = jumlah produk antara *Price Earning Ratio* dan *Return Saham*

$X_2 Y$ = jumlah produk antara *Dividen Payout Ratio* dan *Return Saham*

$X_3 Y$ = jumlah produk antara *Debt to Equity Ratio* dan *Return Saham*

$X_4 Y$ = jumlah produk antara *Return on Equity* dan *Return Saham*

Y^2 = jumlah kuadrat kriterium *Return Saham*

3) Mencari koefisien determinasi ganda (R^2) antara X_1 , X_2 , X_3 , X_4 dengan Y

Koefisien determinasi dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$R^2 = (R_{y(1,2,3,4)})^2$$

(Sugiyono, 2007: 286)

Keterangan:

R^2 = koefisien determinasi antara *Price Earning Ratio*, *Dividen Payout Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return on Equity* dalam *Return Saham*

$R_{y(1,2,3,4)}$ = koefisien korelasi antara *Price Earning Ratio*, *Dividen Payout Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return on Equity* dalam *Return Saham*

4) Menguji signifikansi regresi ganda dengan uji F

Rumus koefisien korelasi ganda dengan uji f adalah sebagai berikut:

$$f = \frac{R^2(N - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Keterangan:

f = nilai f hitung

N = jumlah data

M = jumlah prediktor

R = koefisien antara variabel independen dengan variabel dependen

Hal ini selanjutnya dikonsultasikan dengan f_{tabel} yang didasarkan pada taraf signifikansi 5%. Jika f hitung lebih kecil dari f tabel maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Data Penelitian

Data dalam penelitian ini diperoleh dengan metode dokumentasi, yaitu mengumpulkan dan menganalisis data sekunder. Penelitian ini menggunakan data laporan keuangan (*annual report*) perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun periode 2011-2014. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam pengumpulan data adalah metode *purposive sampling*, yaitu metode pengambilan sampel yang dilakukan sesuai dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan.

Tabel 2. Hasil Penentuan Sampel

No	Keterangan	Jumlah perusahaan
1.	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2011-2014	141
2.	Perusahaan manufaktur yang manufaktur yang menerbitkan laporan tahunan secara konsisten selama tahun 2011-2014	128
3.	Perusahaan manufaktur yang menerbitkan laporan keuangan dalam satuan mata uang rupiah	122
4.	Perusahaan yang membagikan dividen secara konsisten selama tahun 2011-2014	33

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa populasi dalam penelitian untuk perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2011-2014 adalah 141 perusahaan. Setelah melakukan penarikan sampel terpilih sebanyak 33 perusahaan selama empat tahun.

B. Hasil Analisis Data

1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan pengujian statistik secara umum yang bertujuan untuk melihat distribusi variabel yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel *Return Saham*, DPR, DER, ROE, dan PER akan dibahas dalam penelitian ini. Berikut ini disajikan tabel data statistik secara umum dari variabel yang digunakan dalam penelitian ini:

Table 3. Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PER	132	1,27	95,88	37,4818	23,03336
DPR	132	0,11	92,00	21,3955	12,61063
DER	132	0,21	87,69	24,4470	17,98505
ROE	132	1,27	956,88	54,7992	89,86786
RS	132	-0,99	25,11	0,5801	2,51611
Vallid listwise	N 132				

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2018.

Nilai rata-rata PER adalah sebesar 23,8145 menunjukkan bahwa secara umum perusahaan-perusahaan yang menjadi sampel memiliki harga saham berbanding dengan EPS (*earning price ratio*) sebesar 23,8145. Nilai PER terendah dari sampel tersebut adalah 1,27 pada PT Gajah Tunggal pada tahun 2011, sedangkan nilai PER tertinggi pada Holcim Indonesia Tbk., pada tahun 2014 sebesar 95,88.

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui bahwa DPR memiliki rentang nilai antara 0,11 hingga 92. Nilai terendah sebesar dimiliki 0,11 oleh PT

kalbe Farma Tbk., sedangkan nilai tertinggi pada PT Mayora Indah Tbk., sebesar 92 pada tahun 2014. Nilai rata-rata (*mean*) sebesar 21,3955, dan nilai standar deviasi sebesar 12,61063.

Dari tabel 3 dapat diketahui bahwa rentang nilai yang dimiliki oleh DER antara 0,21 hingga 87,69. Nilai terendah dimiliki oleh Lionmesh Prima Tbk., sebesar 0,21 pada tahun 2012, sedangkan nilai tertinggi dimiliki oleh Delta Djakarta sebesar 87,69 pada tahun 2011. Nilai rata-rata DER sebesar 24,4470 dan nilai standar deviasi sebesar 17,98505.

Bedasarkan tabel 3 dapat diketahui bahwa ROE memiliki rentang nilai antara 1,27 hingga 956,88. Nilai terendah dimiliki oleh HM Sampoerna pada tahun 2012 sebesar 1,27 sedangkan nilai tertinggi dimiliki oleh Darya-Varia laboratoria Tbk., sebesar 956,88. Nilai rata-rata ROE sebesar 54,7992 dan nilai standar deviasi sebesar 89,86786.

Dari tabel 3 dapat diketahui bahwa *Return Saham* memiliki rentang nilai antara -0,99 hingga 25,11. Nilai terendah dimiliki oleh Lionmesh Prima Tbk., sebesar -0,99 pada tahun 2014 sedangkan nilai tertinggi dimiliki oleh Indofood CBP Sukses Makmur Tbk., sebesar 25,11 pada tahun 2012. Nilai rata-rata *Return Saham* sebesar 0.5801 dan nilai standar deviasi sebesar 2.5161.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah data yang digunakan dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak.

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan metode *Kolmogorov Smirnov* (K-S). Adapun hasil dari uji tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

	Unstandariz ed Residual
N	132
Mean	.0000000
Std deviation	6.848488044
Absolute	.0.69
Positive	0.69
Negative	-0,064
Kolmogorov-Smirnov Z	0,792
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,557

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2018.

Uji *Kolmogorov-Smirnov* memiliki ketentuan yaitu, jika nilai signifikansi yang dihasilkan $> 0,05$ maka distribusi data normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi yang dihasilkan $< 0,05$ maka data distribusi tidak normal. Berdasarkan hasil uji normalitas yang dilakukan diatas menunjukkan bahwa hasil uji normalitas menunjukkan nilai *Kolmorov-Smirnov Z* sebesar 0,792 dengan nilai signifikansi sebesar 0,557 maka dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini data distribusi normal karena nilai signifikansi $> 0,05$.

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan uji yang dilakukan untuk menentukan apakah terdapat autokorelasi dalam data penelitian. Jenis pengujian yang sering dilakukan untuk mengetahui adanya autokorelasi adalah dengan menggunakan *Durbin-Watson Test* (Gujarati, 1997: 442). Hasil uji autokorelasi adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R.Square	Adjusted R Square	Std. Error of Estimate	Durbin-Watson
1	0,385 ^a	0,128	0,101	2,38595	1,979

Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2018

Hasil pengujian pada tabel 5 di atas menunjukkan bahwa nilai *Durbin-Watson* sebesar 1,979. Nilai ini akan dibandingkan dengan $n = 132$, $k = 4$, maka hasil ini menunjukkan bahwa data berada di antara $dU = 1,6539$ sampai dengan $4-dU = 2,021$. Hal ini menunjukkan bahwa data berada di $U < DW < 4-dU$ ($1,6539 < 1,979 < 2,021$), maka dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan suatu keadaan dimana satu atau lebih variabel independen dinyatakan kombinasi linier variabel independen lainnya. Uji multikolinearitas dengan *Collinary Diagnostic* mengidentifikasi jika nilai *tolerance* variabel independen $> 0,10$ dan nilai $VIF < 10$ menunjukkan bahwa tidak adanya multikolenieritas antara variabel independen dalam model regresi. Adapun hasil uji tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Multikolinieritas

No	Keterangan	Std. Error	Tolerance	VIF	Keterangan
1.	PER	0,010	0,894	1,118	Tidak ada multikolinieritas
2.	DPR	0,019	0,864	1,157	Tidak ada multikolinieritas
3.	DER	0,012	0,954	1,049	Tidak ada multikolinieritas
4.	ROE	0,03	0,941	1,063	Tidak ada multikolinieritas

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2018.

Berdasarkan tabel 6 dapat dilihat bahwa nilai *tolerance* untuk variabel PER (X_1) adalah $0,894 > 0,10$ dan nilai VIF $1,118 < 10$ menunjukkan tidak adanya multikolinieritas. Nilai *tolerance* untuk DPR (X_2) adalah $0,864 > 0,10$ dan nilai VIF $1,157 < 10$ menunjukkan tidak adanya multikolinieritas. Nilai *tolerance* untuk variabel DER (X_3) adalah $0,954 > 0,10$ dan nilai VIF $1,049 < 10$ menunjukkan tidak adanya multikolinieritas. Nilai *tolerance* untuk variabel ROE (X_4) adalah $0,941 > 0,10$ dan nilai VIF $1,063 < 10$ menunjukkan tidak adanya multikolinieritas.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi kesamaan varian dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan lain. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melihat hasil signifikansi dari uji Glejser. Jika hasil signifikasinya kurang dari 0,05 maka terjadi heteroskedastisitas namun apabila hasilnya lebih dari 0,05 maka tidak

terjadi heteroskedastisitas. Adapun hasil dari uji tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Uji Heteroskeastisitas

Model	Unstandardized Coeffisients		Standar Coefficients	T	Sig.
	B	Std. error	Beta		
(Constant)	.282	.517		.545	.586
per	-.003	.009	-.025	-.267	.790
dpr	.029	.017	.157	1.663	.099
der	.000	.012	.000	-.011	.991
roe	-8.123E-5	.002	-.003	-.035	.972

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2018.

Hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa nilai signifikansi *Price Earning Ratio* (PER) sebesar $0,790 > 0,05$ dengan demikian tidak terjadi heteroskedastisitas. *Dividen Payout Ratio* (DPR) memiliki nilai signifikansi sebesar $0,099 > 0,05$ yang artinya DPR tidak terjadi heteroskedastisitas. *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki nilai signifikansi sebesar $0,991 > 0,05$ artinya variabel DER tidak terjadi heteroskedastisitas. *Return on Equity* (ROE) memiliki nilai signifikansi sebesar $0,972 > 0,05$ artinya variabel ROE tidak terjadi heteroskedastisitas.

C. Uji Hipotesis

1. Analisis Regresi Linier Sederhana

Uji ini digunakan untuk membuktikan apakah masing-masing variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variabel terikat. Untuk membuktikan hal tersebut maka dilakukan uji t. apabila nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dan nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 maka dapat

disimpulkan bahwa variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Hasil uji t untuk masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

a. Hipotesis 1 (X_1 terhadap Y)

Hipotesis 1 dalam penelitian ini adalah *Price Earning Ratio* berpengaruh terhadap *Return Saham*. Untuk menguji H1 dilakukan dengan analisis regresi sederhana. Hasil perhitungan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 8. Hasil perhitungan R Square Hipotesis 1

model	R	R Square	Adjusted R Square	St Error of the Estimate
1	0,020 ^a	0,000	-0,007	2,52528

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2018

Berdasarkan tabel 8 menunjukkan bahwa koefisien determinasi r^2 0,000 yang berarti bahwa tidak terdapat pengaruh *Price Earning Ratio* terhadap *Return Saham*.

Tabel 9. Hasil Uji Regresi Sederhana X_1 terhadap Y

Model	Unstandardized Coefficients		Standar Coefficients	T	Sig.
	B	Std. error	Beta		
(Constant)	0,551	0,256		2,155	0,033
per	0,001	0,002	0,020	0,223	0,824

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2018

Tabel 9 menunjukkan nilai signifikansi untuk variabel X_1 adalah $0,824 > 0,05$ dan hasil uji t menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 0,223 dan t_{tabel} sebesar 1,97882. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan "*Price Earning Ratio*

berpengaruh terhadap *Return Saham*” ditolak. Berdasarkan hasil pengujian tersebut maka dapat ditulis persamaan:

$$Y = 0,551 + 0,001X_1$$

Berdasarkan persamaan regresi tersebut dapat diketahui nilai konstanta sebesar 0,551 menunjukkan bahwa jika variabel independen *Price Earning Ratio* tetap maka perubahan variabel dependen *Return Saham* adalah 0,551 satuan. Koefisien regresi menunjukkan nilai 0,001 yang berarti bahwa setiap kenaikan variabel *Price Earning Ratio* sebesar satu akan menaikkan variabel *Return Saham* sebesar 0,001 satuan. Nilai ini berarti arah model tersebut adalah positif, maka semakin tinggi *Price Earning Ratio* semakin tinggi pula nilai *Return Saham*.

b. Hipotesis 2 (X_2 terhadap Y)

Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah *Dividen Payout Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*. Untuk menguji H2 ini dilakukan dengan analisis regresi sederhana. Hasil perhitungan dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 10. Hasil Perhitungan R Square Hipotesis 2

model	R	R Square	Adjusted R Square	St Error of the Estimate
1	0,295 ^a	0,87	0,080	2,41311

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2018

Tabel 10 menunjukkan bahwa koefisien determinan r^2 sebesar 0,87 yang berarti bahwa 87% *Return Saham* dipengaruhi oleh *Dividen*

Payout Ratio sedangkan sisanya sebesar 13% dipengaruhi oleh variabel lainnya di luar penelitian ini.

Tabel 11. Hasil Uji Regresi Sederhana X_2 terhadap Y

Model	Unstandardized Coefficients		Standar Coefficients	T	Sig.
	B	Std. error	Beta		
(Constant)	0,066	0,256		0,259	0,796
DPR	0,020	0,006	0,295	3,524	0,001

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2018.

Tabel 11 menunjukkan nilai signifikansi untuk variabel DPR sebesar $0,001 < 0,05$ dan hasil uji t sebesar 3,524 dan $t_{\text{tabel}} 1,97882$. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan “*Dividen Payout Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*” diterima. Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan maka dapat ditulis persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 0,066 + 0,020X_2$$

Berdasarkan persamaan regresi tersebut dapat diketahui nilai konstanta sebesar 0,066 menunjukkan bahwa jika variabel independen *Dividen Payout Ratio* dianggap tetap, maka perubahan variabel dependen *Return Saham* adalah 0,066 satuan. Koefisien regresi menunjukkan 0,020 yang berarti bahwa setiap kenaikan *Dividen Payout Ratio* sebesar satu maka akan menaikkan variabel *Return Saham* sebesar 0,020 satuan. Hal ini berarti arah model tersebut adalah positif, maka semakin tinggi *Dividen Payout Ratio* maka semakin tinggi *Return Saham* yang diterima.

c. Hipotesis 3 (X_3 terhadap Y)

Hipotesis 3 dalam penelitian ini adalah *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*. Untuk menguji H3 digunakan analisis regresi sederhana. Berikut adalah hasil analisis regresi sederhana H2:

Tabel 12. Hasil Perhitungan R Square H3

model	R	R Square	Adjusted R Square	St Error of the Estimate
1	.045 ^a	.002	-.006	2.52318

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2018.

Tabel 12 menunjukkan bahwa koefisien determinasi r^2 sebesar 0,002 yang berarti bahwa 2% *Return Saham* dipengaruhi oleh *Debt to Equity Ratio* sedangkan sisanya sebesar 98% dipengaruhi oleh variabel lainnya di luar penelitian ini.

Tabel 13. Hasil Uji Regresi Sederhana X_3 terhadap Y

Model	Unstandardized Coefficients		Standar Coefficients	t	Sig.
	B	Std. error	Beta		
(Constant)	0,514	0,254		2,024	0,045
DER	0,002	0,003	0,45	0,516	0,607

Berdasarkan tabel 13 nilai signifikansi untuk variabel X_3 adalah $0,607 > 0,05$ dan nilai t hitung 0,516 lebih kecil dari t tabel 1,97882. Hal ini berarti hipotesis yang menyatakan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* ditolak. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan maka dapat ditulis persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 0,514 + 0,002X_3$$

Berdasarkan persamaan tersebut dapat diketahui jika nilai konstanta sebesar 0,514 yang menunjukkan bahwa jika variabel *Debt to Equity Ratio* dianggap tetap, maka perubahan variabel dependen *Return Saham* adalah sebesar 0,514. Koefisien regresi menunjukkan nilai 0,002 yang berarti bahwa setiap kenaikan variabel *Debt to Equity Ratio* sebesar satu akan menaikkan variabel *Return Saham* sebesar 0,002. Perubahan ini bertanda positif yang berarti bahwa semakin baik nilai *Debt to Equity Ratio* maka akan semakin baik pula *Return Saham*.

d. Hipotesis 4 (X_4 terhadap Y)

Hipotesis 4 dalam penelitian ini adalah *Return on Equity* berpengaruh positif terhadap *Return Saham*. Untuk menguji H4 dilakukan dengan analisis regresi sederhana. Hasil perhitungan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 14. Hasil perhitungan R Square H3

model	R	R Square	Adjusted R Square	St Error of the Estimate
1	.092 ^a	.009	.001	2.51500

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2018.

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui jika nilai koefisien determinasi r^2 sebesar 0,009 yang berarti bahwa variabel *Return Saham* dipengaruhi oleh *Return on Equity* sebesar 0,9% dan sisanya dipengaruhi variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Tabel 15. Hasil Uji Regresi Sederhana X4 terhadap Y

Model	Unstandardized Coefficients		Standar Coefficients	t	Sig.
	B	Std. error	Beta		
(Constant)	0,442	0,265		1,589	0,115
ROE	0,002	0,002	0,92	1,056	0,293

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2018.

Tabel 15 menunjukkan nilai signifikansi untuk variabel X_4 adalah sebesar $0,293 > 0,05$ dan nilai t hitung 1,056 dan t tabel 1,97882. Berdasarkan hal ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan “*Return on Equity* berpengaruh terhadap *Return Saham*” ditolak. Berdasarkan hasil pengujian tersebut dapat ditulis persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 0,442 + 0,002X_4$$

Berdasarkan persamaan regresi tersebut dapat diketahui jika nilai konstanta sebesar 0,442 yang menunjukkan jika variabel independen *Return on Equity* dianggap tetap maka perubahan variabel independen *Return Saham* sebesar 0,442. Koefisien regresi menunjukkan nilai 0,002 yang berarti bahwa setiap kenaikan variabel *Return on Equity* sebesar satu maka menaikkan variabel *Return Saham* sebesar 0,002. Perubahan ini bertanda positif yang berarti bahwa semakin baik nilai *Return on Equity* maka akan semakin baik pula *Return Saham*.

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Uji regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Regresi linier

berganda dilakukan dengan menggunakan suatu program pengolah data. Rangkuman hasil analisis regresi linear berganda dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 16. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standar Coefficients	t	Sig.
	B	Std. error	Beta		
(Constant)	0,125	0,310		0,404	0,687
PER	-0,007	0,003	-0,254	-2,399	0,018
DPR	0,030	.0,007	0,444	4,116	0,000
DER	0,01	0,003	0,038	0,443	0,659
ROE	7,669E-5	0,002	0,004	0,043	0,966

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2018.

a. Persamaan Garis Regresi

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$$

$$Y = 0,125 - 0,007X_1 + 0,003X_2 + 0,01X_3 + 0,000076X_4$$

Persamaan regresi di atas menunjukkan bahwa *Price Earning Ratio* (PER) memberikan nilai koefisien -0,007, variabel *Dividen Payout Ratio* (DPR) memberikan nilai koefisien 0,03, variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) memberikan nilai koefisien 0,001 dan variabel *Return on Equity* (ROE) memberikan nilai 07,669E-5. Hal ini berarti mempunyai nilai positif, maka semakin tinggi *Dividen Payout Ratio* (DPR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Return on Equity* (ROE) maka akan semakin tinggi nilai *Return Saham*. Nilai *Price Earning Ratio* (PER) bersifat negatif yang artinya apabila nilai PER semakin tinggi maka nilai *Return Saham* semakin turun. Nilai konstanta sebesar 0,125 menunjukkan bahwa apabila variabel independen bernilai 0,125 maka *Return Saham* adalah 0,125.

Bedasarkan persamaan diatas dapat disimpulkan bahwa *Price Eraning Ratio* (PER), *Dividen Payout Ratio* (DPR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Return on Equity* (ROE) berpengaruh terhadap *Return Saham*. Oleh sebab itu berarti H5 diterima karena variabel-variabel yang diujikan mempunyai nilai positif.

- b. Mencari koefisien determinasi ganda (R^2) antara X_1, X_2, X_3, X_4 dengan Y

Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai yang mendekati berarti variabel-variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel terikat.

Tabel 17. Koefisien Determinasi

Model	R	R square	Adjusted R Square	Std. Error of the estimate
1	0,358	0,128	0,101	2,38595

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2018.

Dari tabel 17, dapat diketahui bahwa besarnya pengaruh *Price Eraning Ratio* (PER), *Dividen Payout Ratio* (DPR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Return on Equity* (ROE) terhadap *Return Saham* yang diukur menggunakan *Adjusted R* adalah sebesar 0,101 yang berarti bahwa variabel-variabel independen dalam penelitian ini mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 10,1%. Sisanya 89,9%

dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

c. Uji signifikansi Nilai f

Uji statistik f pada dasarnya untuk menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimaksudkan dalam penelitian mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Hasil uji simultan (lihat tabel 18) terlihat bahwa f hitung sebesar 4,670. Karena nilai f hitung lebih besar dari f tabel 2,44 maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel bebas secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat yang mana *Price Earning Ratio* (PER), *Dividen Payout Ratio* (DPR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Return on Equity* (ROE) berpengaruh secara simultan terhadap *Return Saham*.

Tabel 18. Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	106.351	4	26.588	4.670	0,002
Residual	722.983	127	5.693		
Total	829.334	131			

Sumber: Data sekunder yang diolah 2018.

Dari hasil tabel di atas diketahui nilai signifikansi 0,002 karena nilai signifikansi $0,002 < 0,05$ sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji f maka dapat disimpulkan pula bahwa H5 yang menyatakan “*Price Earning Ratio* (PER), *Dividen Payout Ratio* (DPR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Return on Equity* (ROE) berpengaruh secara simultan terhadap *Return Saham*” diterima.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh *Price Earning Ratio* (PER) terhadap *Return Saham*

Hipotesis 1 yang diajukan dalam penelitian ini adalah *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh terhadap *Return Saham*. Hasil uji t (nilai t regresi) menunjukkan bahwa variable *Price Earning Ratio* (PER) memiliki koefisien regresi 0,223 dengan nilai signifikan 0,824 yang berarti PER tidak memberikan pengaruh positif signifikan terhadap *Return Saham*.

Hal ini tidak mendukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Michael (2014) dan Artik (2010) yang menyatakan bahwa PER berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*.

Perusahaan dengan pertumbuhan yang tinggi mempunyai PER yang tinggi dan sebaliknya perusahaan yang pertumbuhan rendah akan memiliki PER yang rendah pula (Praswoto, 2005: 96).

2. Pengaruh *Dividen Payout Ratio* (DPR) terhadap *Return Saham*

Tingkat signifikansi *Dividen Payout Ratio* (X_2) terhadap *Return Saham* (Y) adalah sebesar 0,001 dengan nilai t_{hitung} sebesar 3,524 dan t_{tabel} sebesar 1,97882. Karena t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} maka dapat dinyatakan bahwa secara parsial *Dividen Payout Ratio* berpengaruh terhadap *Return Saham* sehingga hipotesis 2 yang menyatakan DPR berpengaruh terhadap *Return Saham* diterima.

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel *Dividen Payout ratio* terhadap

Return Saham. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial DPR berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* yang artinya semakin meningkatnya *Dividen Payout Ratio* akan menyebabkan semakin menurunnya *Return Saham*.

3. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return Saham*

Hipotesis 3 yang diajukan dalam penelitian ini adalah *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap *Return Saham*. Hasil regresi yang dilakukan menunjukkan besaran signifikansi untuk variabel *Debt to Equity Ratio* adalah 0,607 (lebih besar dari 0,05) dan nilai t hitung DER sebesar $0,516 < 1,97882$ menunjukkan bahwa H_3 ditolak. Artinya *Debt to Equity Ratio* secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Return Saham*. Jika nilai DER semakin tinggi maka nilai *Return* saham semakin rendah. Nilai koefisien regresi bertanda positif mengidentifikasi hubungan antara DER dengan *Return Saham* positif dan searah.

Hasil ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Hartati (2010) yang berjudul “*Return on Asset (ROA), Debt to Equity Ratio (DER), Earning Per Share (EPS), Price Earning Ratio (PER)* terhadap *Return Saham*” yang menyatakan bahwa DER berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Artik Estuari yang berjudul “Pengaruh *Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER), Return On Investment (ROI), Earning Per Share (EPS)* Dan *Dividen Payout Ratio (DPR)* terhadap

Return Saham” (2010) yang menyatakan DER tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*. Semakin tinggi nilai DER maka semakin rendah *Return Saham* yang didapat. Sebaliknya jika semakin rendah nilai DER maka semakin tinggi nilai *Return* saham.

4. Pengaruh *Return on Equity* (ROE) terhadap *Return Saham*

Hipotesis 4 yang diajukan dalam penelitian ini adalah *Return on Equity* berpengaruh terhadap *Return Saham*. Uji regresi yang dilakukan menunjukkan besarnya nilai signifikansi untuk variabel *Return on Equity* adalah 0,293 (lebih besar dari 0,05). Hal ini menunjukkan bahwa ROE tidak memberikan pengaruh yang positif terhadap *Return Saham*. Selain itu juga uji t menunjukkan t hitung sebesar 1,056 dan t tabel sebesar 1,97882. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Michael (2014) yang menyatakan *Return on Equity* memiliki pengaruh yang positif terhadap *Return Saham*.

5. Pengaruh *Price Earning Ratio* (PER), *Dividen Payout Ratio* (DPR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Return on Equity* (ROE) terhadap *Return Saham*

Hasil pengujian menunjukkan bahwa secara bersama-sama variabel *Price Earning Ratio* (PER), *Dividen Payout Ratio* (DPR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Return on Equity* (ROE) memiliki pengaruh yang positif terhadap *Return Saham*. Hasil pengujian F hitung sebesar 4.670 dengan nilai signifikan sebesar 0,002 menunjukkan bahwa *Price Earning*

Ratio (PER), *Dividen Payout Ratio* (DPR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Return on Equity* (ROE) secara signifikan terhadap *Return Saham*.

E. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan sebagai berikut:

1. Pengumpulan data dilakukan secara sekunder sehingga tidak dapat mengetahui kondisi perusahaan secara langsung.
2. Terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi *Return Saham* tetapi peneliti hanya memilih empat faktor untuk diteliti yaitu *Price Earning Ratio*, *Dividen Payout Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return on Equity* dalam *Return* saham. Oleh karena itu, penelitian ini hanya menggambarkan *Return Saham* berdasarkan keempat faktor tersebut.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel *Price Earning Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return Saham*. Artinya *Price Earning Ratio* tidak dapat meningkatkan *Return Saham* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode tahun 2011-2014. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t statistik untuk variabel PER yaitu nilai t hitung $0,223 < t$ tabel 1, 97882 dan nilai signifikansi $0,824 < 0,05$.
2. Variabel *Dividen Payout Ratio* berpengaruh secara signifikan terhadap *Return Saham* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode tahun 2011-2014. Artinya *Dividen Payout Ratio* dapat meningkatkan *Return Saham*. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t statistik untuk variabel *Dividen Payout Ratio* yaitu nilai t hitung $3,524 > t$ tabel 1,97882 dan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$.
3. Variabel *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Return Saham* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode tahun 2011-2014. Artinya *Debt to Equity Ratio* tidak dapat meningkatkan *Return Saham*. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t statistik untuk variabel *Debt to Equity Ratio* yaitu nilai t tabel $0,516 < t$ tabel 1,97882 dan nilai signifikansi $0,607 > 0,05$.

4. Variabel *Return on Equity* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Return Saham* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode tahun 2011-2014. Artinya *Return on Equity* tidak dapat meningkatkan *Return Saham*. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t statistik untuk variabel *Return on Equity* yaitu nilai t tabel $1,056 < t \text{ tabel } 1,97882$ dan nilai signifikansi $0,293 > 0,05$.
5. Variabel *Price Earning Ratio*, *Dividen Payout Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return on Equity* secara signifikan terhadap *Return Saham*. Artinya *Price Earning Ratio*, *Dividen Payout Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return on Equity* secara bersama-sama berkontribusi dalam meningkatkan *Return Saham* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode tahun 2011-2014. Hasil perhitungan menunjukkan nilai F hitung $4,670 > f \text{ tabel } 2,44$ dan nilai signifikansi $0,002$.

B. Saran

Terkait dengan keterbatasan penelitian yang sudah disebutkan sebelumnya, berikut adalah beberapa saran untuk penelitian selanjutnya:

1. Dalam penelitian selanjutnya dengan tema yang sejenis, diharapkan adanya penambahan periode pengamatan dan menambah variabel lainnya yang belum diteliti, misalnya *Book Value to Market Equity*, *Earning per Share*, *Residual income* dan lainnya.
2. Penelitian selanjutnya dapat menambah jumlah sampel yang diteliti dan populasi penelitian tidak hanya dikhususkan pada perusahaan manufaktur,

tetapi dapat diperluas pada kelompok perusahaan lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Ang, Robert. (1997). *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia*. Jakarta: Mediasoft.
- Anoraga, Pandji dan Prakarti Piji. (2001). *Pengantar Pasar Modal*. Edisi Revisi. Jakarta: Asdi Mahasatya.
- Arista, D dan Astohar. (2012). Analisis faktor-faktor yang Mempengaruhi Return Saham. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan*. Vol 3(1); hal. 1-15.
- Berita Resmi Statistik. Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2014. (2015). *Badan Pusat Statistik*. Diakses pada tanggal 12 Juli 2018.
<https://www.bps.go.id/pressrelease/2015/02/05/1114/pertumbuhan-ekonomi-indonesia-tahun-2014-tumbuh-5-02-persen--melambat-sejak-lima-tahun-terakhir.html>.
- Brigham E.F & Houston, J. F. (2006). *Fundamentals of Financial Management*. Salemba Empat: Jakarta.
- Carlo, M. A. (2014). Pengaruh Return On Equity, Dividend Payout Ratio dan Price to Earning Ratio pada Return Saham. *E-Jurnal Akuntansi*. Vol. 7, No. 1, hal.150-164. Universitas Udayana.
- Dharmastuti, Fara. (2004). Analisis Pengaruh Earning per Share, Price Earning Ratio, Return on Investment, Debt to Equity Ratio dan Net Profit Margin dalam Menetapkan Harga Saham Perdana. *Jurnal Manajemen*. Vol. 1, No. 2 September, h. 14- 28. Universitas Atmajaya.
- Estuari, Artik. (2010). Pengaruh Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER), Return On Investment (ROI), Earning Per Share (EPS) Dan Dividend Payout Ratio (DPR) Terhadap Return Saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi*. Universitas Diponegoro
- Ghozali, Iman. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gitosudarmo, Indriyo dan Basri. (2012). *Manajemen Keuangan*. Edisi 4. Yogyakarta: BPFE.
- Halim, Abdul. (2003). *Analisis Investasi*. Edisi pertama. Jakakarta: Salemba Empat.
- Halim, Zulkarnain. (2010). Pengaruh Dividend Payout Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Assets, Size Company dan Earning Growth terhadap Stock Return. *Tesis*. Pascasarjana Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya.

- Hanafi, M. M dan Halim, A. (2003). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP AMPYKPN.
- Hartati. (2010). Pengaruh Return on Asset (ROA), Debt to Equity Ratio (DER), Earning Pershare (EPS), Price Earning Ratio (PER) terhadap Return saham. *Skripsi*. Universitas Sebelas Maret.
- Husnan, Suad. (1998). *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Edisi Kedua. Yogyakarta: UPP-AMP YKPN.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2009). *Standar Akuntansi Keuangan revisi 2009*. Jakarta: Salemba Empat.
- Jogiyanto H. M. (2009). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi 6. Yogyakarta: BPF
- Kurniawan, Jhony Yohanes. (2013). Analisis Pengaruh Earning Per Share (EPS), Debt To Equity Ratio (Der), Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), terhadap Return Saham. *Skripsi*. Universitas Dian Nuswanto Semarang.
- Michael, Aldo Carlo. (2013). Pengaruh Return on Equity, Dividen Payout Ratio, dan Price to Earning Ratio Pada Return Saham. *Skripsi*. Universitas Udayana.
- Mishkin, Federic S.(2008). *Ekonomi Uang, Perbankan, dan Pasar Keuangan*. Edisi 8. Jakarta: Salemba Empat.
- Prastowo, Dwi & Yuliaty, Rifky.(2002). *Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Prihantini, R. (2009). Analisis Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar, ROA, DER, dan CR terhadap Return Saham. *Disertasi*. Pascasarjana Universitas Diponegoro.
- Rosyadi, Imron. (2002). Keterkaitan Kinerja keuangan Dengan Harga Saham. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol 1 No. 1, hal. 24-28. Universitas Muhamadiyah Surakarta.
- Rusdin. (2006). *Pasar Modal: Teori, Masalah, dan Kebijakan Dalam Praktik*. Bandung: Alfabeta.
- Samsul, Mohamad. (2006). *Pasar modal dan manajemen portofolio*. Jakarta: Erlangga.
- Sartono, R. A.(2001).*Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Eedisi 4. Yogyakarta; BPF.
- Siamat, Dahlan. (2005). *Manajemen Lembaga Keuangan :Kebijakan Moneterdan Perbankan*. Jakarta: FE UI.

- Sigit, Dwi Jayanto. (2011). Pengaruh PER dan DPR terhadap Harga Saham pada PT Bank Central Asia, Tbk. Tasikmalaya. *Akuntabilitas Penelitian dan Pengembangan Akuntansi*. Vol. 2 No. 20 hal. 110-125.
- Sugiono, Arif dkk. (2010). *Akuntansi dan Pelaporan Keuangan untuk Bisnis Skala Kecil dan Menengah*. Jakarta: Grasindo.
- Sugiyono. (2007). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syamsuddin, Lukman. (2009). *Manajemen Keuangan Perusahaan konsep Aplikasi dalam Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Tandelilin, Eduardus. (2001). *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Edisi Pertama, BPF: Yogyakarta.
- _____. 2010. *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*. Edisi Pertama. Yogyakarta: Kanisius IKAPI.
- Totok, Budi Santoso & Sigit, Triandaru. (2006). *Bank dan Lembaga Keuangan*. Yogyakarta: AMP YKPN.
- Wahyudi, Sugeng. (2003). Pengaruh Rasio Harga Nilai Buku dan Rasio Hutang Modal Sendiri terhadap Return. *Media Ekonomi dan Bisnis*. Vol. XV, No. 2
- Weston, J. Fred., dan Thomas E. Copeland. (1995). *Manajemen Keuangan*. Edisi 8. Jilid 1. Jakarta: Gelora Aksara Pratama.
- Yocelyn, A. dan Christiawan, Y. G. (2012). Analisis pengaruh Perubahan Arus Kas dan Laba Akuntansi terhadap Return Saham pada Perusahaan Berkapitalisasi Besar. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. 14(2): h:81-90.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Penelitian

Tabel 1. Hasil perhitungan PER

NO	Kode perusahaan	2011	2012	2013	2014
1	AMFG	8.44072	10.388	8.90585	13.4167
2	ARNA	1.75	9.84706	25.601	24.6319
3	ASII	16.8565	1.68527	14.1667	15.6646
4	AUTO	13.0268	13.5531	17.4641	23.2044
5	BATA	0.12629	0.11249	31.0577	20.2938
6	CPIN	12.7688	124.422	21.9156	35.3271
7	DLTA	12.3068	19.6199	21.5652	23.6149
8	DVLA	10.3704	12.782	19.6429	21.9178
9	EKAD	9.86842	7.64706	6.96429	8.94737
10	GGRM	27.5288	26.9895	18.6667	21.7563
11	GJTL	15.3061	6.84615	48	18.5065
12	HMSP	0.78804	1.05333	25.2836	29.5523
13	ICBP	15.3392	10.7487	26.7016	29.3065
14	IGAR	19.8561	13.3168	14.3984	9.39457
15	INDF	13.1429	15.7682	23.1579	15.2715
16	INTP	15.5711	17.0557	14.6951	17.4581
17	JPFA	2.56711	2.64831	21.7857	30.6452
18	KAEF	10.9926	20.0379	22.5214	31.8271
19	KLBF	4.3038	11.6484	32.3583	43.3239
20	LMSH	4.40529	18.6047	5.34045	8.36576
21	MLBI	14.6435	292.13	29.2035	1.36696
22	MYOR	19.8697	17.6471	23.3184	46.3415
23	ROTI	28.913	6.93878	32.6714	305.556
24	SCCO	7.87992	4.91505	8.79175	5.93985
25	SMCB	15.1079	16.7614	18.3468	25.1149
26	SMGR	17.2961	19.2166	32.4541	34.0336
27	SMSM	9.2517	14.9691	16.1215	17.5277
28	TCID	11.0632	14.7059	14.9497	20.2134
29	TOTO	11.3636	8.89037	32.2176	13.3838
30	TRST	7.5	0.63445	25	34.5455
31	TSPC	20.2381	25.1429	21.8085	22.2093
32	ULTJ	24.5454	10.9016	32.9203	45.9183
33	UNVR	34.4322	32.8864	37.0899	42.9521

Table 2.hasil perhitungan DER

NO	Kode perusahaan	2011	2012	2013	2014
1	AMFG	28.2051	25.424	28.2051	28.2051
2	ARNA	72.093	54.9846	47.724	47.724
3	ASII	101.524	102.433	101.524	101.524
4	AUTO	61.9231	23.3243	32.4523	32.4523
5	BATA	72.6043	46.9402	72.6043	72.6043
6	CPIN	39.4269	42.9559	39.4269	39.4269
7	DLTA	28.1546	21.5085	28.1546	28.1546
8	DVLA	21.1309	27.7042	30.1028	30.1028
9	EKAD	60.9205	42.6692	44.5481	44.5481
10	GGRM	72.5924	59.2148	72.5924	72.5924
11	GJTL	158.777	155.126	16.8222	16.8222
12	HMSP	87.6189	97.225	93.6065	93.6065
13	ICBP	37.6243	42.1399	37.6243	37.6243
14	IGAR	61.8788	22.3662	61.8788	61.8788
15	INDF	104.824	69.5209	104.824	104.824
16	INTP	15.3641	17.1815	15.7977	15.7977
17	JPFA	118.379	130.122	184.403	184.403
18	KAEF	104.824	43.2522	538.69	538.69
19	KLBF	104.824	26.9895	52.7031	52.7031
20	LMSH	71.3524	31.8093	28.2706	28.2706
21	MLBI	130.226	249.261	80.4647	80.4647
22	MYOR	172.196	170.649	149.37	149.37
23	ROTI	131.5	38.9237	131.5	131.5
24	SCCO	180.33	127.312	150.064	150.064
25	SMCB	45.4779	44.5526	69.7832	69.7832
26	SMGR	44.6534	46.3215	44.6534	44.6534
27	SMSM	69.6018	76.0519	68.449	68.449
28	TCID	10.8242	15.0208	23.9192	23.9192
29	TOTO	68.6069	76.1337	68.6069	68.6069
30	TRST	91.0238	60.7673	91.0238	91.0238
31	TSPC	39.5425	38.1679	39.9955	39.9955
32	ULTJ	55.3843	44.394	38.1845	28.784
33	UNVR	198.566	188.437	198.566	198.566

Tabel 3. Hasil perhitungan DPR

NO	Kode perusahaan	2011	2012	2013	2014
1	AMFG	10.3093	10.0125	10.1781	98.37
2	ARNA	28.8462	23.5294	124.883	18.84
3	ASII	136.674	1.47321	31.25	4.71
4	AUTO	177.778	27.4725	52.1531	52.68
5	BATA	59.4259	23.0596	35.1597	65.59
6	CPIN	106.989	149.307	29.8701	499.85
7	DLTA	111.479	84.6349	68.1006	124.28
8	DVLA	27.7778	23.6842	30.8036	76.89
9	EKAD	21.0526	13.7255	14.2857	96.08
10	GGRM	39.0417	47.9386	35.5556	134.83
11	GJTL	6.12245	3.07692	77.1429	3.99
12	HMSP	25	46.2759	52.6742	87.85
13	ICBP	34.2183	45.1872	48.6911	92.80
14	IGAR	66.6311	95.8807	197.239	48.61
15	INDF	32.2857	47.1698	64.9123	72.67
16	INTP	26.9191	22.6605	33.0639	68.54
17	JPFA	122.483	15.8898	94.6429	16.79
18	KAEF	24.1513	16.7479	14.3412	116.78
19	KLBF	1.26582	104.396	49.1846	212.25
20	LMSH	4.40529	23.2558	10.0134	232.25
21	MLBI	86.7964	956.876	35.4482	2,699.37
22	MYOR	21.1726	13.6555	20.6278	66.20
23	ROTI	21.4261	19.4762	117.969	16.51
24	SCCO	3.75235	20.6311	49.1159	42.00
25	SMCB	30.9353	18.1818	68.5484	26.52
26	SMGR	37.5317	40.5006	175.917	23.02
27	SMSM	54.4218	30.8642	39.7196	77.71
28	TCID	48.8506	49.4652	46.4824	106.42
29	TOTO	181.818	16.3102	92.0502	17.72
30	TRST	38.4615	4.20168	83.3333	5.04
31	TSPC	31.746	53.5714	53.1915	100.71
32	ULTJ	29.55	8.1967	9.7345	12.24
33	UNVR	45.7875	94.0063	94.7218	99.24

Tabel 4. Hasil perhitungan ROE

NO	Kode perusahaan	2011	2012	2013	2014
1	AMFG	19.8581	14.1065	12.3644	8.18
2	ARNA	21.8975	26.2371	30.9304	28.67
3	ASII	277.921	2.5319	207.665	18.39
4	AUTO	20.7091	206.667	10.0585	9.44
5	BATA	16.3873	17.8955	11.1812	16.49
6	CPIN	38.1745	45.0179	120.168	662.99
7	DLTA	25.3231	34.7906	39.9816	37.68
8	DVLA	20.4569	14.3682	13.7527	8.41
9	EKAD	17.71	18.8549	21.5896	15.29
10	GGRM	20.1952	15.2926	14.7154	16.24
11	GJTL	14.4564	20.6675	0.21028	2.84
12	HMSP	78.2751	74.7294	102.367	102.27
13	ICBP	19.2942	190.388	10.501	3.31
14	IGAR	19.0381	18.3892	24.3541	32.93
15	INDF	15.475	13.9985	7.45321	10.67
16	INTP	22.8901	24.5299	26.3905	24.21
17	JPFA	17.7388	22.5594	17.0812	10.26
18	KAEF	13.7136	14.2739	132.822	13.06
19	KLBF	23.3728	24.0801	122.522	118.55
20	LMSH	19.05	42.3307	13.0201	6.38
21	MLBI	85.5049	153.821	87.6876	143.53
22	MYOR	19.9403	24.2655	26.0294	9.99
23	ROTI	21.2158	22.3744	20.0696	19.64
24	SCCO	21.1508	178.847	14.9381	17.06
25	SMCB	14.1294	16.0464	10.855	7.64
26	SMGR	27.0994	27.1116	8.40792	9.31
27	SMSM	30.8569	32.7361	34.689	36.75
28	TCID	13.7237	13.7099	13.5376	13.58
29	TOTO	28.6801	26.2697	22.8414	14.49
30	TRST	10.9487	4.54201	1.93108	1.71
31	TSPC	19.2506	18.9426	19.6105	16.41
32	ULTJ	9.1589	21.0812	16.1342	12.82
33	UNVR	1153.75	121.943	125.796	124.78

Tabel 5. Hasil perhitungan *Return* saham

NO	Kode perusahaan	2011	2012	2013	2014
1	AMFG	0.19091	0.26718	-0.1566	0.15
2	ARNA	0.24658	8.1978	-0.0203	0.06098
3	ASII	0.35655	0.02027	-0.0993	0.09191
4	AUTO	0.21864	0.08824	-0.0135	0.15068
5	BATA	-0.1864	0.09091	0.76667	0.04245
6	CPIN	-0.7418	6.36842	-0.0357	0.12
7	DLTA	-0.0708	1.287	0.4902	0.02632
8	DVLA	-0.0427	0.51786	0.29412	-0.2727
10	GGRM	0.55125	-0.0927	-0.254	0.44524
11	GJTL	0.30435	-0.2583	-0.2449	-0.1518
12	HMSP	0.39286	-0.3872	25.1088	0.10016
13	ICBP	0.1123	-0.2269	1.53731	0.28431
14	IGAR	2.54762	-0.4966	-0.2213	0.07877
15	INDF	-0.0564	0.27174	0.12821	0.02273
16	INTP	-0.0432	0.44962	-0.0931	0.25
17	JPFA	0.21429	0.63399	-0.024	-0.2213
18	KAEF	1.13836	1.17647	0.17568	0.68391
19	KLBF	0.04615	0.55882	0.17925	0.464
21	MLBI	0.31022	1.04735	0.63265	-0.99
22	MYOR	0.32609	0.37705	0.54762	-0.1962
24	SCCO	1.15385	-0.0357	0.10494	-0.1173
25	SMCB	-0.0667	0.40476	-0.2288	-0.0396
26	SMGR	0.21164	0.37118	-0.0987	0.14488
27	SMSM	0.27103	0.78309	0.42268	0.37681
28	TCID	0.06944	0.42857	0.08182	0.47269
29	TOTO	0.28205	0.33	0.15789	-0.4838
30	TRST	0.44444	-0.2256	-0.0066	0.26667
31	TSPC	0.49123	0.38039	-0.1264	-0.0683
32	ULTJ	-0.11	0.23	1.8	
33	UNVR	0.13939	0.10904	0.247	0.24231

Lampiran 2. Hasil Statistik Dekriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
per	132	1.27	95.88	37.4818	23.03336
dpr	132	.11	92.00	21.3955	12.61063
der	132	.21	87.69	24.4470	17.98505
roe	132	1.27	956.88	54.7992	89.86786
return saham	132	-.99	25.11	.5801	2.51611
Valid N (listwise)	132				

Lampiran 3. Hasil uji Normalitas

Uji normalitas data sebelum transformasi

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		132
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.46565688
Most Extreme Differences	Absolute	.359
	Positive	.359
	Negative	-.293
Kolmogorov-Smirnov Z		4.121
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Uji normalitas data setelah transformasi

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		132
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.84848044
Most Extreme Differences	Absolute	.069
	Positive	.069
	Negative	-.064
Kolmogorov-Smirnov Z		.792
Asymp. Sig. (2-tailed)		.557

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Lampiran 4. Hasil uji autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.359 ^a	.129	.101	2.38619	1.996

a. Predictors: (Constant), ROE, PER, DER, DPR

b. Dependent Variable: RETURN

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.227	.309		.734	.464
	PER	.031	.007	.451	4.316	.000
	DPR	-.007	.003	-.252	-2.415	.017
	DER	-.001	.002	-.045	-.523	.602
	ROE	.001	.003	.025	.291	.772

a. Dependent Variable: RETURN

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	-.7968	9.4879	.5723	.90343	132
Residual	-1.37833	24.51213	.00000	2.34947	132
Std. Predicted Value	-1.515	9.869	.000	1.000	132
Std. Residual	-.578	10.273	.000	.985	132

a. Dependent Variable: RETURN

Lampiran 5. Hasil uji Multikolenieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-.054	.553		-.098	.922		
per	-.006	.010	-.051	-.556	.579	.894	1.118
dpr	.028	.019	.138	1.474	.143	.864	1.157
der	.003	.012	.023	.257	.798	.954	1.049
roe	.003	.003	.115	1.284	.202	.941	1.063

a. Dependent Variable: return saham

Lampiran 6.Uji Heteroskesatisitas

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.151 ^a	.023	-.008	2.34002

a. Predictors: (Constant), roe, der, per, dpr

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	16.298	4	4.074	.744	.564 ^a
	Residual	695.411	127	5.476		
	Total	711.709	131			

a. Predictors: (Constant), roe, der, per, dpr

b. Dependent Variable: RES2

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.282	.517		.545	.586
	per	-.003	.009	-.025	-.267	.790
	dpr	.029	.017	.157	1.663	.099
	der	.000	.012	.000	-.011	.991
	roe	-8.123E-5	.002	-.003	-.035	.972

a. Dependent Variable: RES2

Lampiran 7. Hasil Hipotesis

1. Uji Regresi Linier Sederhana

a. *Price Earning Ratio* terhadap *Return Saham*

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.020 ^a	.000	-.007	2.52528

a. Predictors: (Constant), per

b. Dependent Variable: return saham

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.318	1	.318	.050	.824 ^a
	Residual	829.016	130	6.377		
	Total	829.334	131			

a. Predictors: (Constant), per

b. Dependent Variable: return saham

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.551	.256		2.155	.033
	per	.001	.002	.020	.223	.824

a. Dependent Variable: return saham

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	.5516	1.0843	.5801	.04924	132
Residual	-1.54168	24.52971	.00000	2.51562	132
Std. Predicted Value	-.578	10.241	.000	1.000	132
Std. Residual	-.611	9.714	.000	.996	132

a. Dependent Variable: return saham

b. *Dividen Payout Ratio terhadap Return Saham*

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.295 ^a	.087	.080	2.41311

a. Predictors: (Constant), dpr

b. Dependent Variable: return saham

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	72.331	1	72.331	12.421	.001 ^a
	Residual	757.003	130	5.823		
	Total	829.334	131			

a. Predictors: (Constant), dpr

b. Dependent Variable: return saham

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.066	.256		.259	.796
	dpr	.020	.006	.295	3.524	.001

a. Dependent Variable: return saham

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	.0685	6.2513	.5801	.74307	132
Residual	-4.92948	24.53197	.00000	2.40388	132
Std. Predicted Value	-.688	7.632	.000	1.000	132
Std. Residual	-2.043	10.166	.000	.996	132

a. Dependent Variable: return saham

c. *Debt to Equity Ratio terhadap Return Saham*

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.045 ^a	.002	-.006	2.52318

a. Predictors: (Constant), der

b. Dependent Variable: return saham

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.697	1	1.697	.267	.607 ^a
	Residual	827.637	130	6.366		
	Total	829.334	131			

a. Predictors: (Constant), der

b. Dependent Variable: return saham

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.514	.254		2.024	.045
	der	.002	.003	.045	.516	.607

a. Dependent Variable: return saham

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	.5145	1.5698	.5801	.11381	132
Residual	-1.73272	24.43282	.00000	2.51353	132
Std. Predicted Value	-.576	8.697	.000	1.000	132
Std. Residual	-.687	9.683	.000	.996	132

a. Dependent Variable: return saham

d. *Return on Equity* terhadap *Return Saham*

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.092 ^a	.009	.001	2.51500

a. Predictors: (Constant), roe

b. Dependent Variable: return saham

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7.052	1	7.052	1.115	.293 ^a
	Residual	822.282	130	6.325		
	Total	829.334	131			

a. Predictors: (Constant), roe

b. Dependent Variable: return saham

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.422	.265		1.589	.115
	roe	.002	.002	.092	1.056	.293

a. Dependent Variable: return saham

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	.4235	2.2560	.5801	.23201	132
Residual	-1.82127	24.65809	.00000	2.50539	132
Std. Predicted Value	-.675	7.223	.000	1.000	132
Std. Residual	-.724	9.804	.000	.996	132

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	.4235	2.2560	.5801	.23201	132
Residual	-1.82127	24.65809	.00000	2.50539	132
Std. Predicted Value	-.675	7.223	.000	1.000	132
Std. Residual	-.724	9.804	.000	.996	132

a. Dependent Variable: return saham

2. Hasil uji regresi linier berganda

Variables Entered/Removed

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	roe, per, der, dpr ^a		Enter

a. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.358 ^a	.128	.101	2.38595

a. Predictors: (Constant), roe, per, der, dpr

b. Dependent Variable: return saham

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	106.351	4	26.588	4.670	.002 ^a
	Residual	722.983	127	5.693		
	Total	829.334	131			

a. Predictors: (Constant), roe, per, der, dpr

b. Dependent Variable: return saham

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.125	.310		.404	.687
	per	-.007	.003	-.254	-2.399	.018
	dpr	.030	.007	.444	4.116	.000
	der	.001	.003	.038	.443	.659
	roe	7.669E-5	.002	.004	.043	.966

a. Dependent Variable: return saham

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	-.8289	9.4053	.5801	.90102	132
Residual	-1.64510	24.46036	.00000	2.34924	132
Std. Predicted Value	-1.564	9.795	.000	1.000	132
Std. Residual	-.689	10.252	.000	.985	132

a. Dependent Variable: return saham